

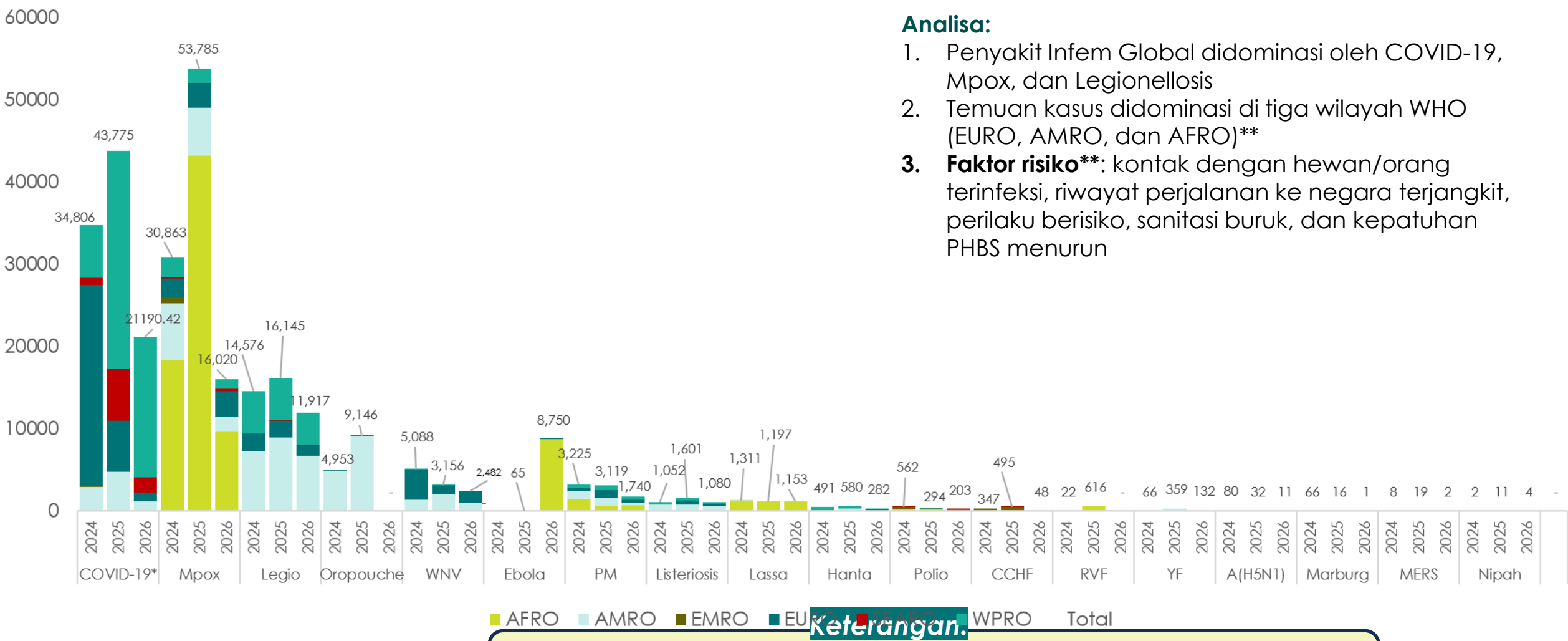


# **Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging** ***Minggu Epidemiologi ke-40 Tahun 2026***

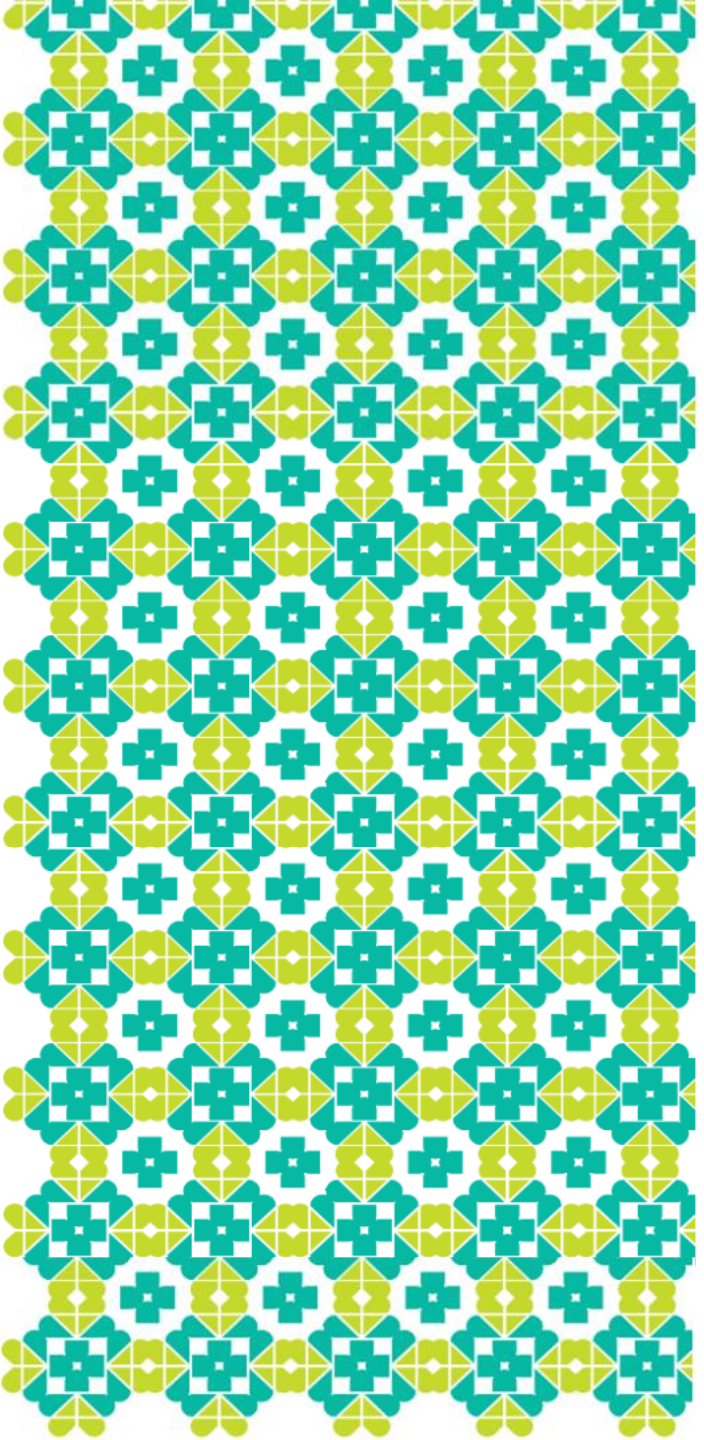
**Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-39 Tahun 2026**  
***(27 September s.d 3 Oktober 2026)***



# Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M39)



\*data dalam ratusan  
\*\* menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

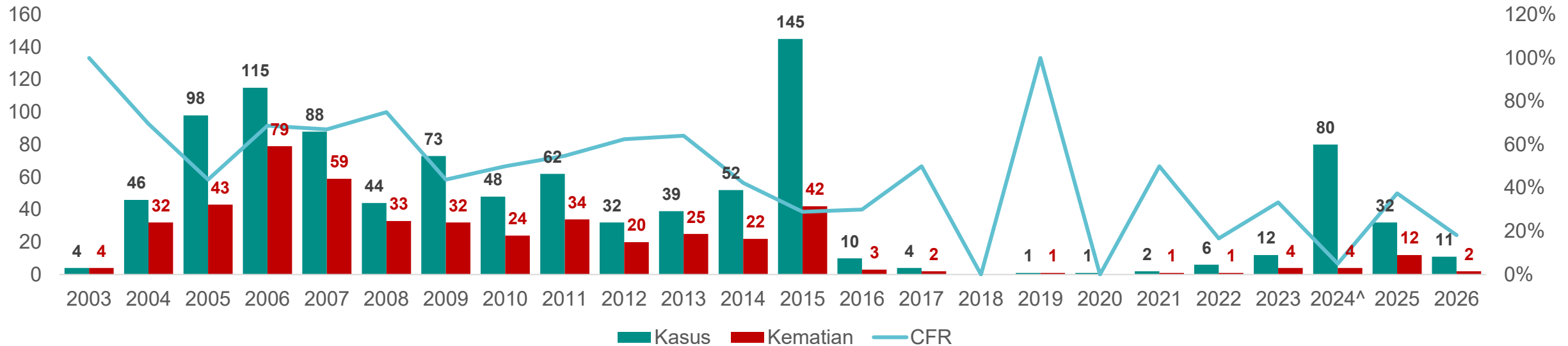


# **AVIAN INFLUENZA**

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2026 (M39)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2026 (M39) : 11 konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 20%) dari 3 negara (Kamboja, Bangladesh, dan India).
- Tahun 2025 : 32 konfirmasi dan 12 kematian (CFR: 37,5%) dari 8 negara.
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

## Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2026 (M39): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

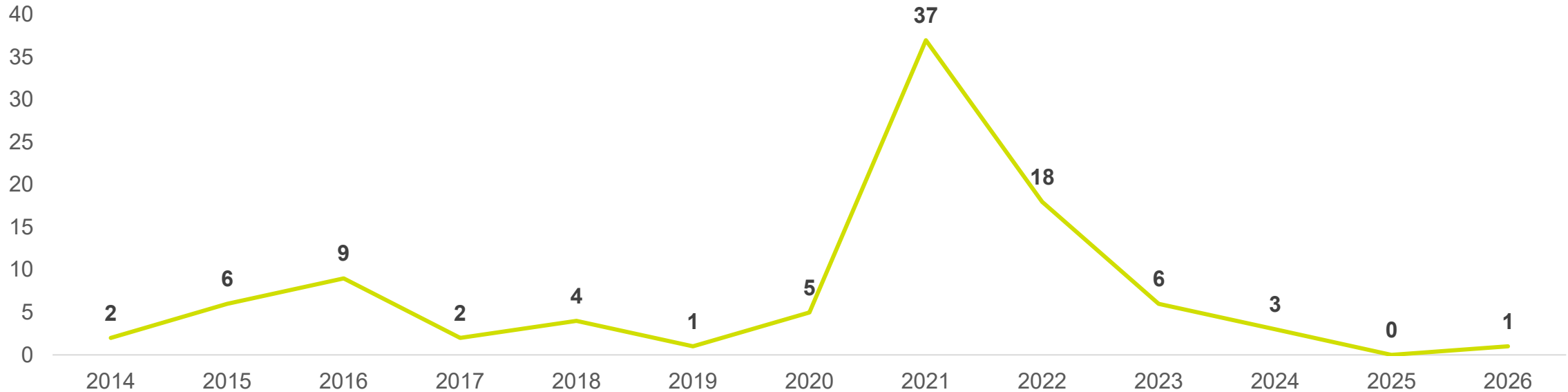
## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Pemetaan risiko berkala

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N6

### Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2026 (M39)



### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Total 2026 (M39) : 1 konfirmasi dan 1 kematian di Cina
- Total 2014-2026 : 93 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia**

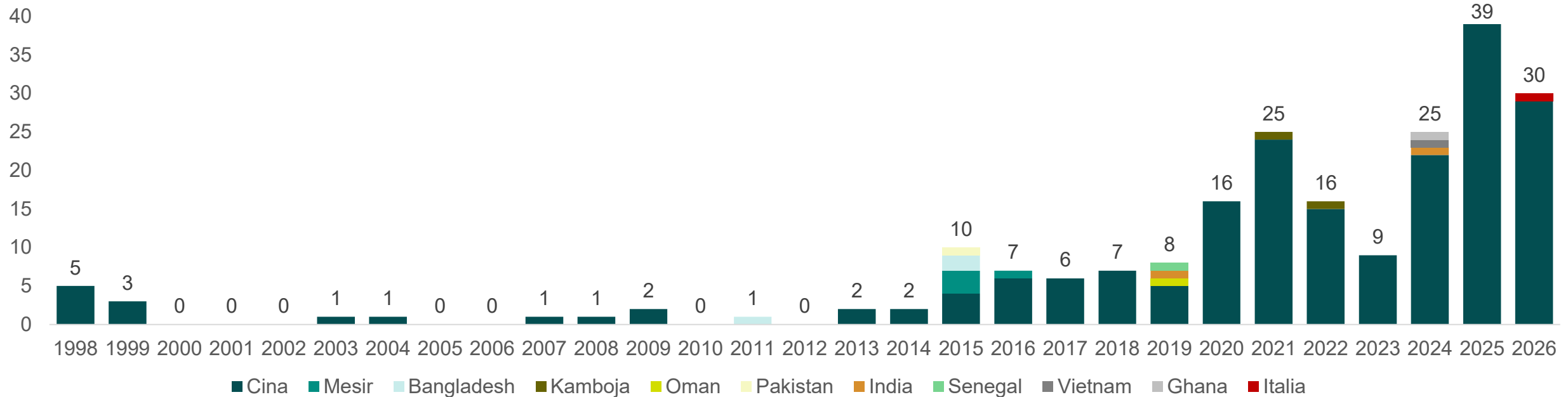
### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Pemetaan risiko berkala

# SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

## H9N2

### Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2026 (M39)



## Situasi Global

- **Penambahan di M39 2026: +2 konfirmasi di Cina**
- Tahun 2026 (M39): 30 konfirmasi di Cina dan Italia
- Tahun 2025: 39 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

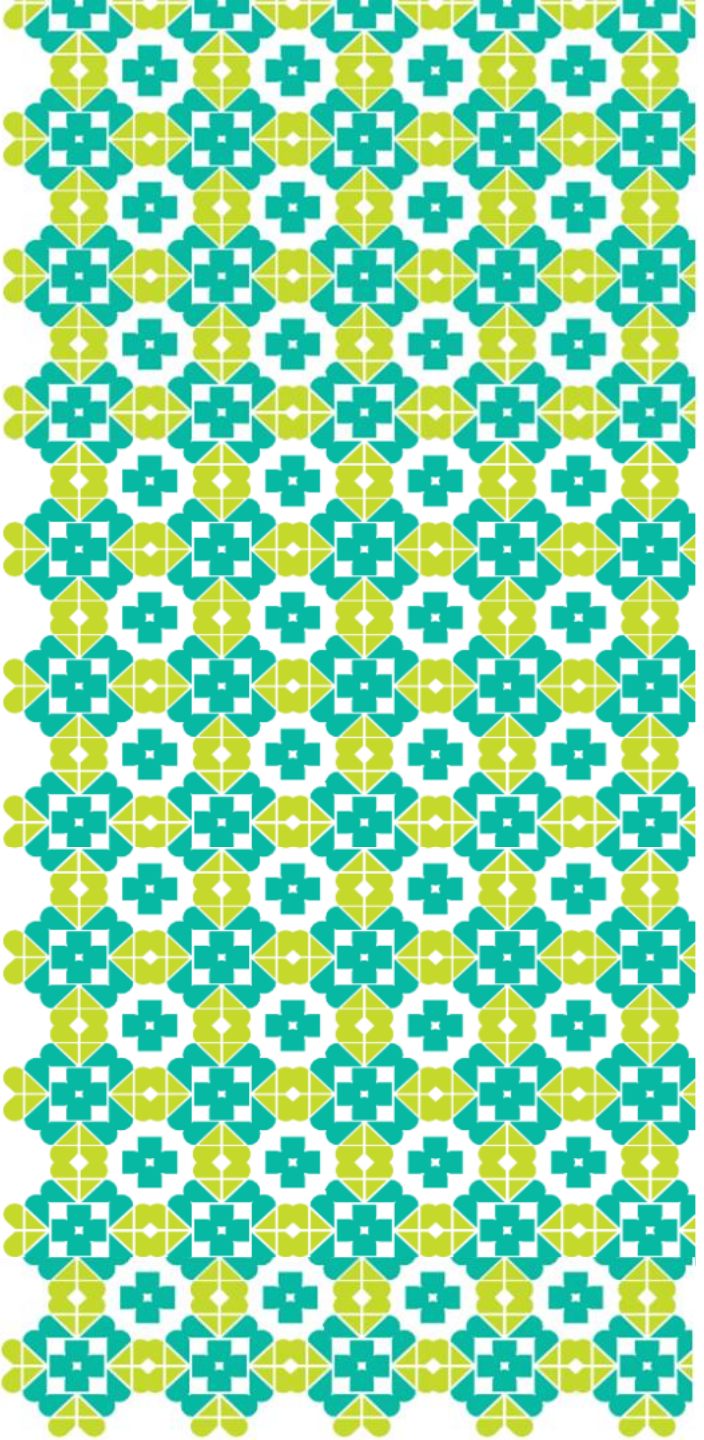
## Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia**

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

## Rekomendasi Penanggulangan

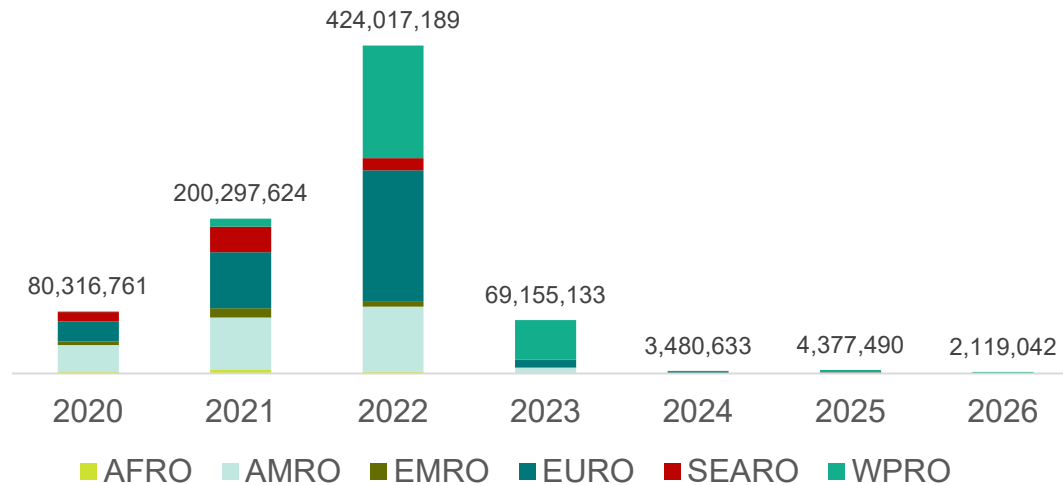
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



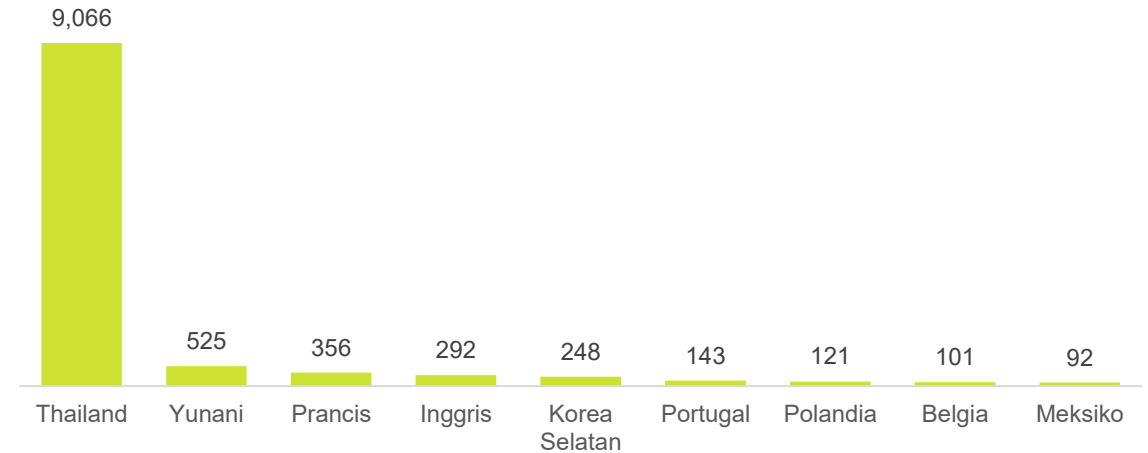
# COVID-19

# SITUASI COVID-19

**Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 - 2026 (M39)\***



**10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M39\* Tahun 2026**



## Situasi Global

- **Penambahan di M37 - M39 2026: +11.758 konfirmasi dan +127 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Korea Selatan, dan Cina
- Tahun 2026 (M39): 2.119.042 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): PQ.16.1.1, NB.1.8.1, XFG, BA.3.2 (27 Juli 2026)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

## Situasi Indonesia

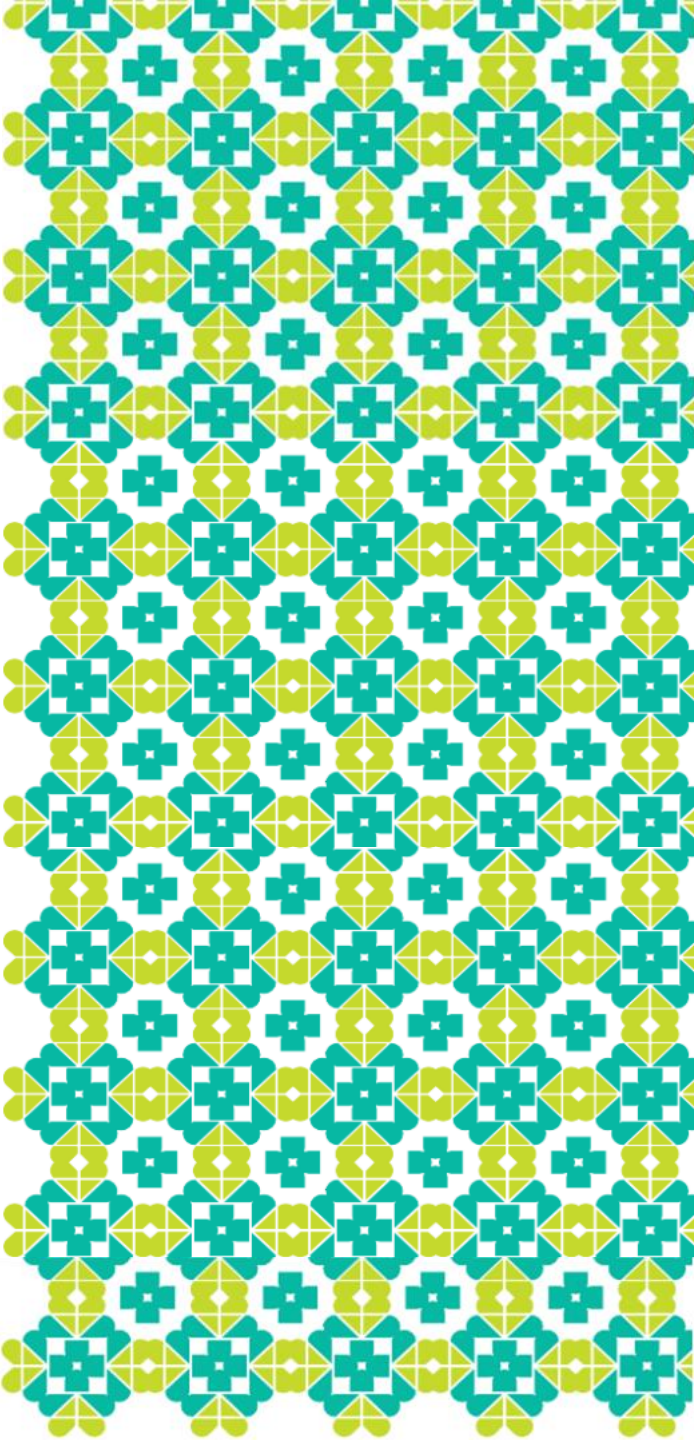
- **Penambahan di M39 2026: +8 konfirmasi di 7 Kab/Kota**
- **Penambahan kasus terbanyak dilaporkan di Sumbawa**
- Tahun 2026 (M39): 245 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://surkarkes.kemkes.go.id/ringkasan-kasus/home>

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

\*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC Cina](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).



# MERS

# SITUASI MERS GLOBAL

## Situasi Global



**2.643**

Kasus terkonfirmasi



**965**

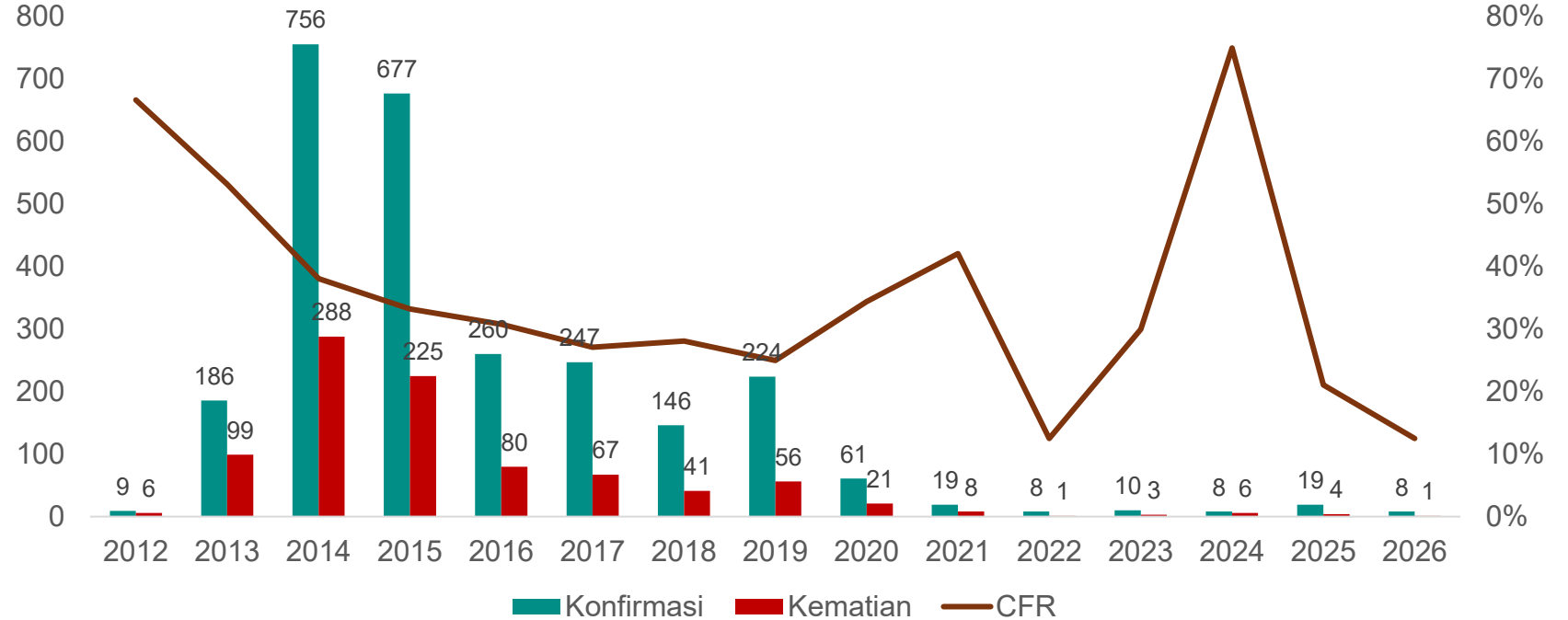
Kematian



**27**

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2026 (M39)



- **Penambahan di M22 - M39 2026: +6 konfirmasi di Arab Saudi**
- Tahun 2026 (M39): 8 konfirmasi dan 1 kematian di Arab Saudi (CFR: 12,5%)
- Sebagian besar kasus 2012-2026 dari Arab Saudi (2.232 konfirmasi dan 870 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
  - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
  - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

# SITUASI MERS INDONESIA

## Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 - 2026 (M39)



**794 Kasus suspek**

**783 Negatif**

**1 Dalam Pemeriksaan**

**10 Tidak dapat diambil spesimen**

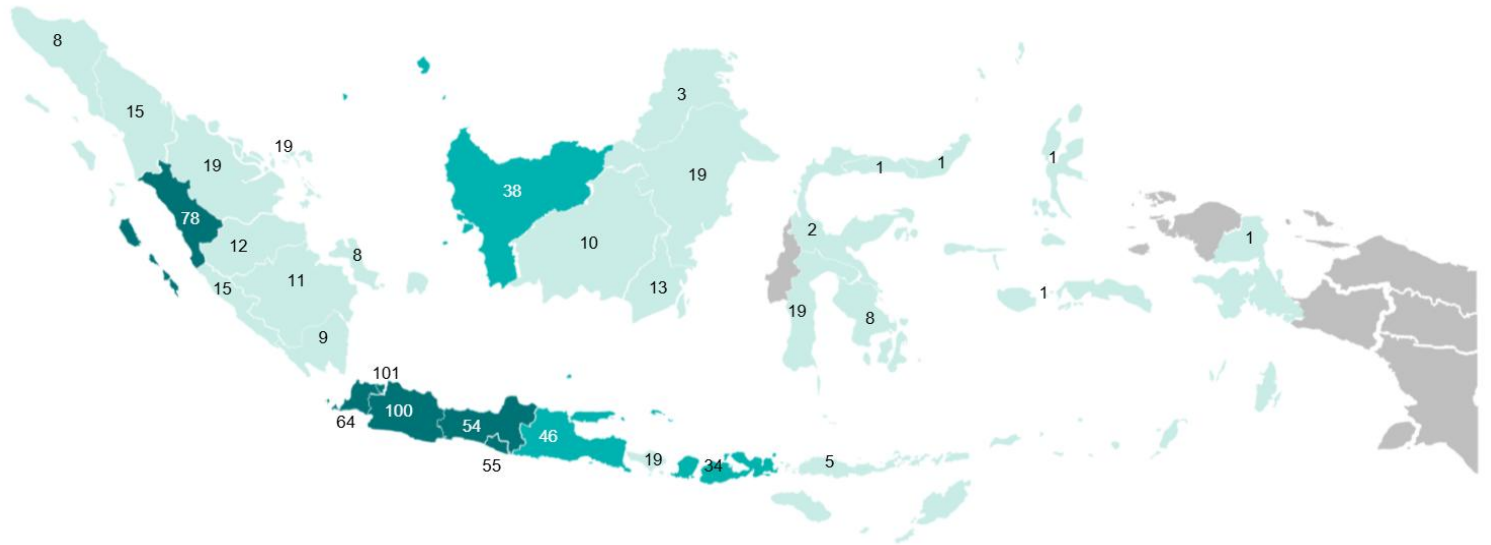


**32 Provinsi**

Melaporkan Kasus Suspek

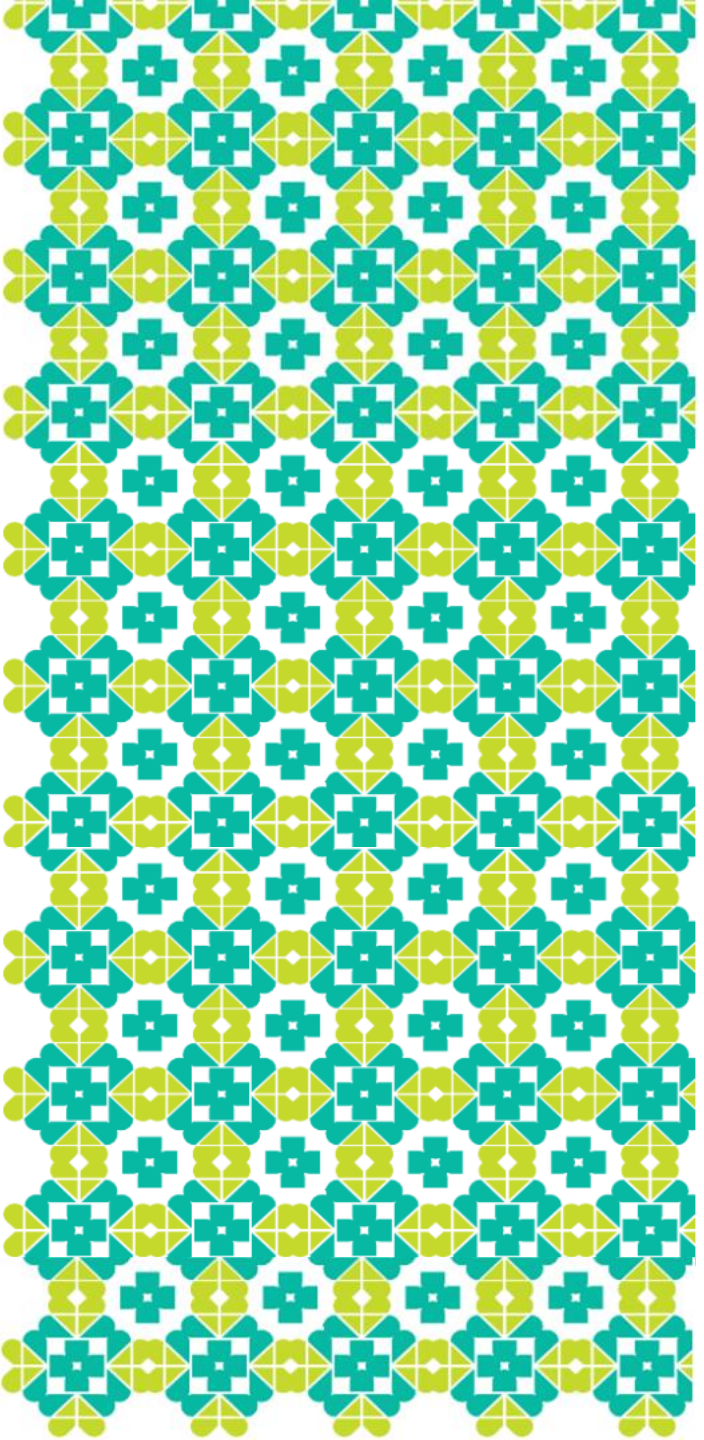
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**
- Terdapat +4 suspek yaitu +1 di Agam (negatif) dan +1 di Pasaman (dalam pemeriksaan), Sumatera Barat; +1 di Kota Jakarta Utara (negatif), DKI Jakarta; dan +1 di Bima (negatif), NTB.

## Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2026 (M39)



## Upaya yang Dilakukan

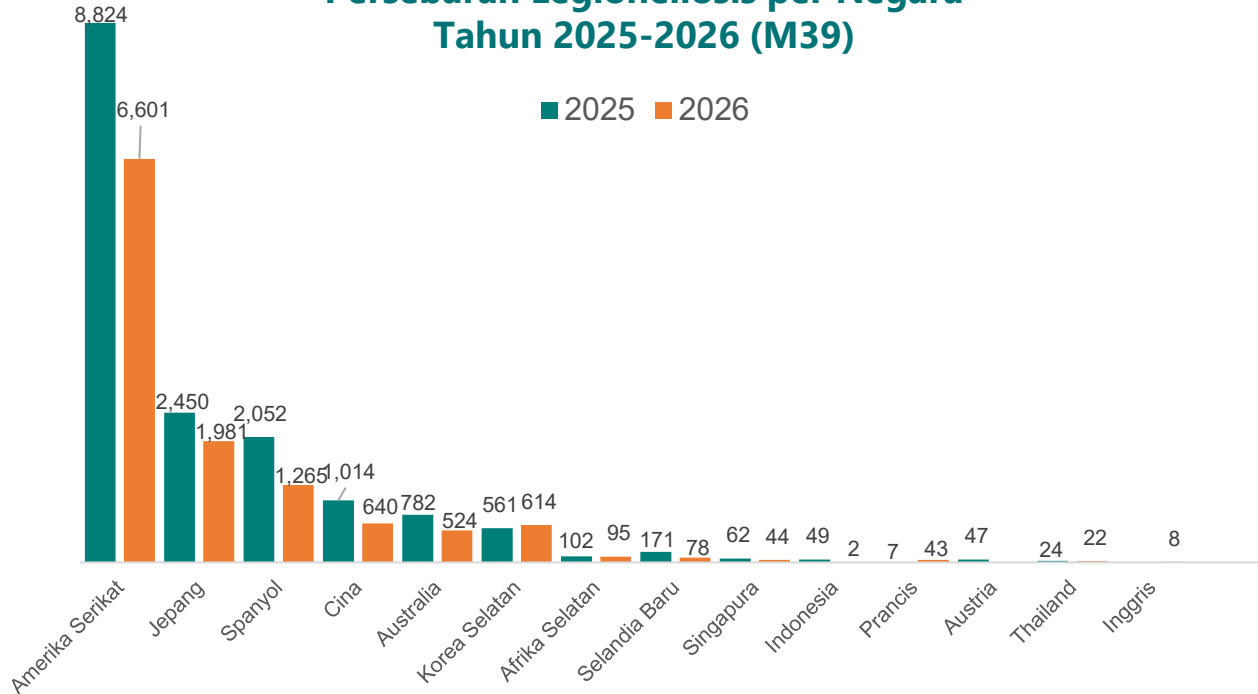
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



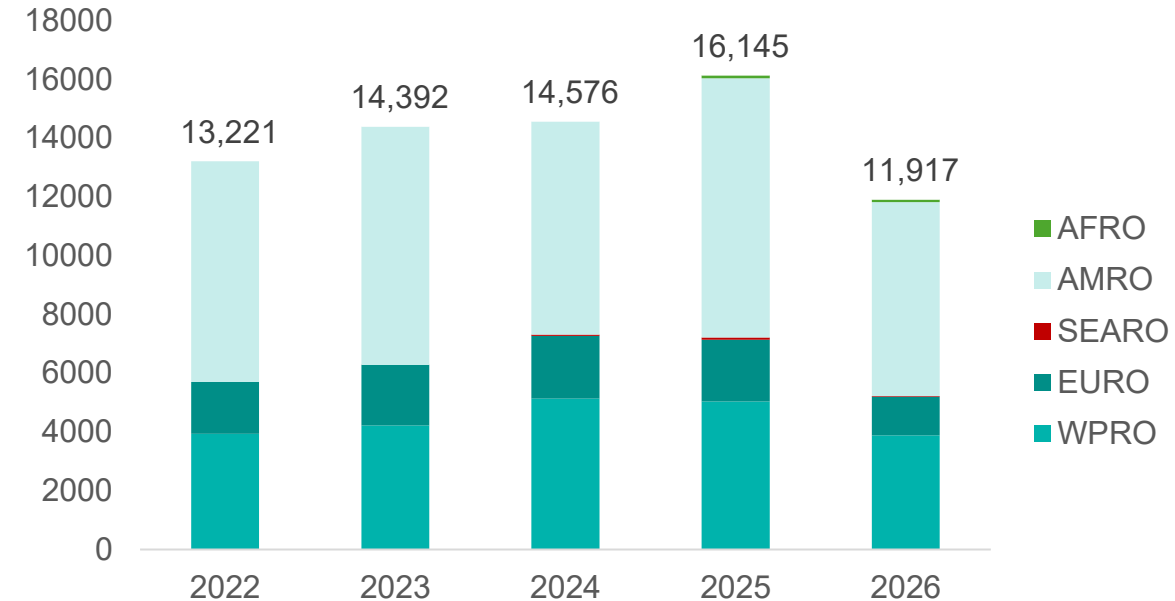
# LEGIONELLOSIS

# SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara  
Tahun 2025-2026 (M39)



Tren Legionellosis Global Tahun  
2022-2026 (M39)



## Situasi Global

- **Penambahan di M39 2026: +163 konfirmasi di 7 negara (Jepang, Spanyol, Australia, Cina, Korea Selatan, Singapura, dan Thailand) serta +2 kematian di Cina**
- Tahun 2026 (M39): 11.917 konfirmasi di 13 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan immunocompromised.)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

# SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2026 (M39)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M39)



**390 Kasus suspek**

**70 Positif**

**307 Negatif**

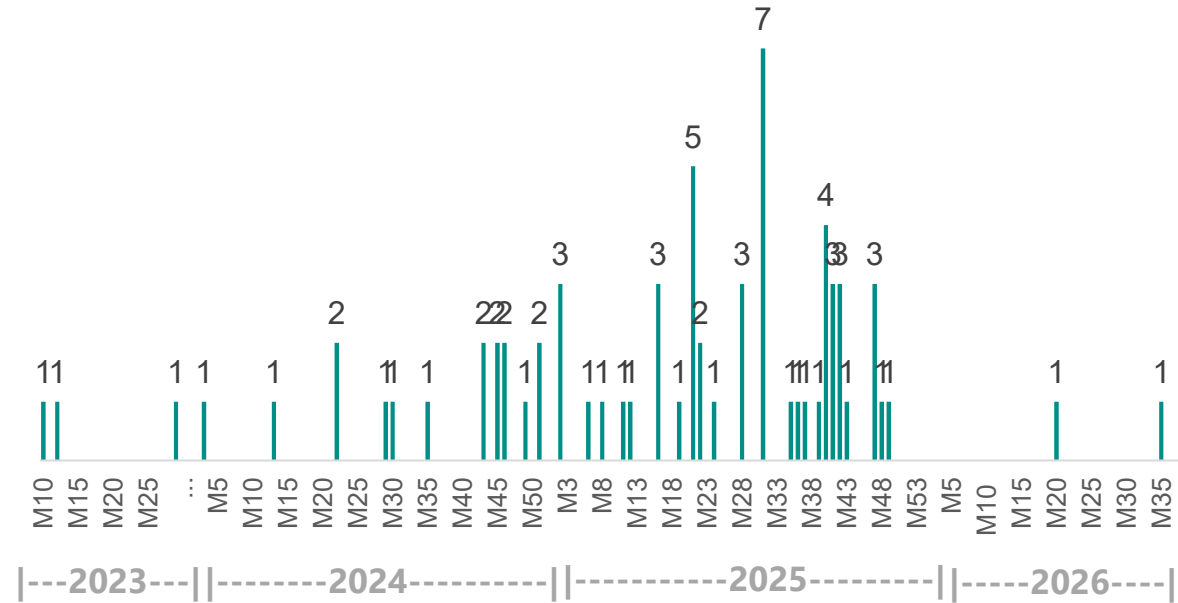
**11 Dalam pemeriksaan**

**2 Tidak dapat diambil spesimen**

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2023-2026 (M39) : 70 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

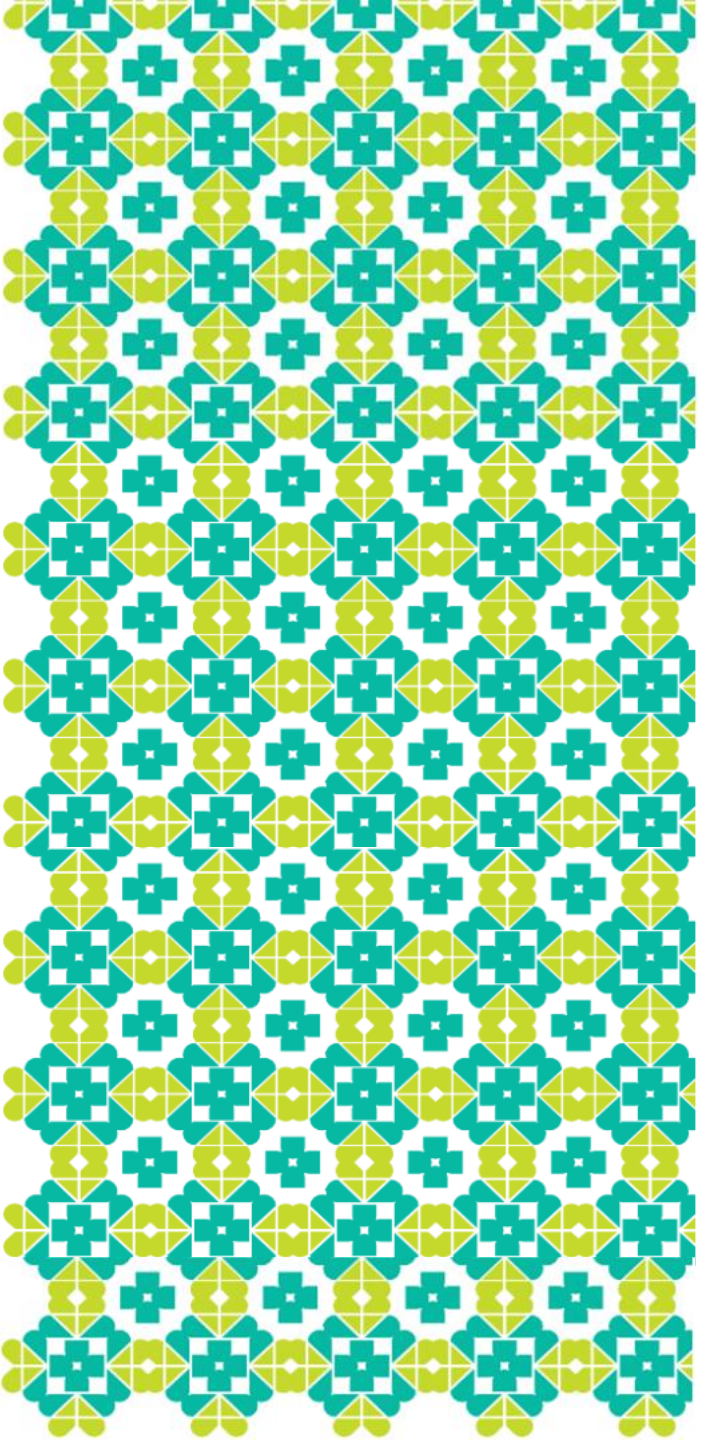
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2023-2026 (M39)



## Upaya yang Dilakukan

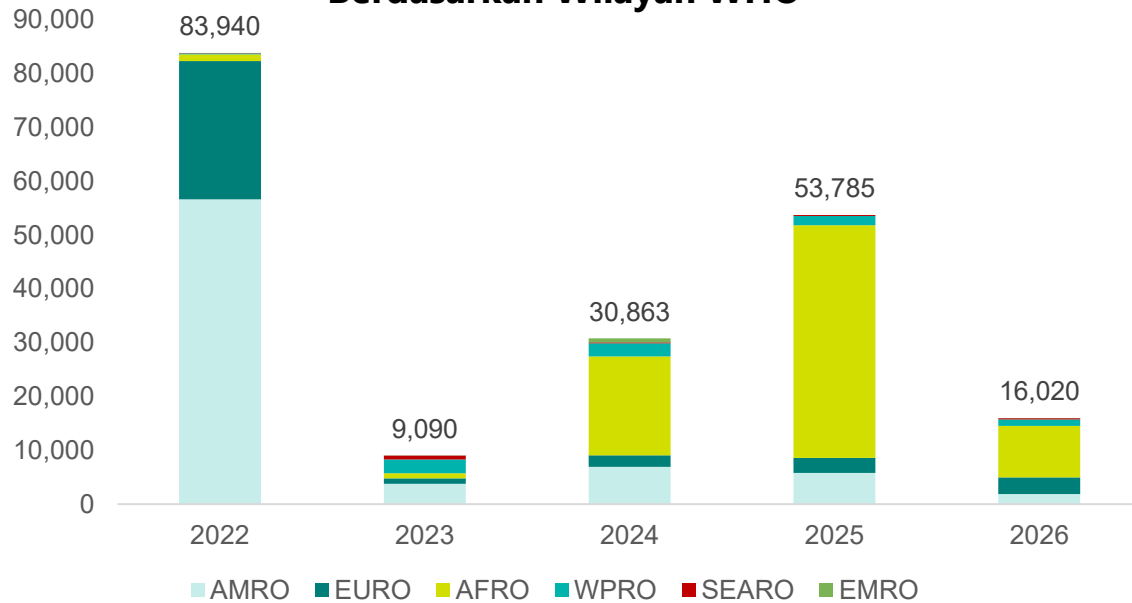
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Legionellosis](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
3. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Legionellosis](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Legionellosis](#)
4. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel PIE, dan lingkungan
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
6. Tatalaksana klinis
7. *Water treatment* secara berkala



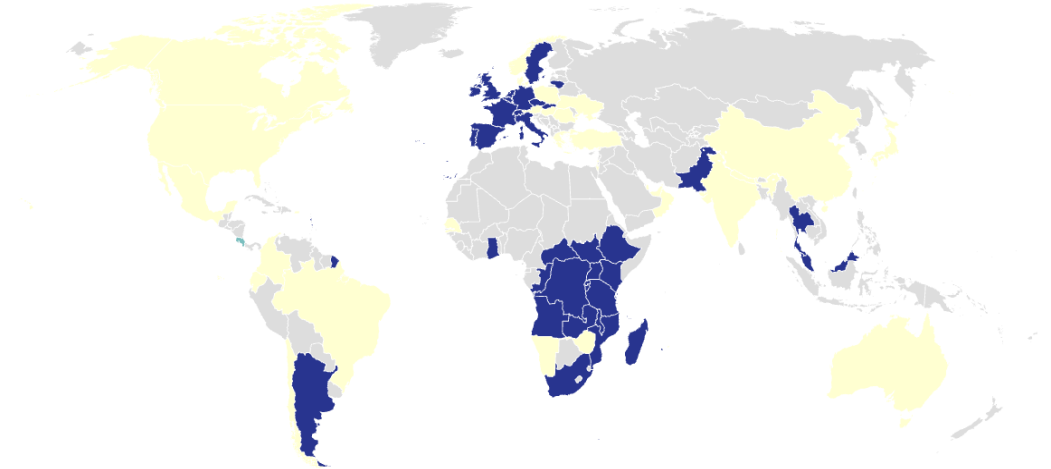
# MPOX

# SITUASI MPOX GLOBAL

**Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M39)  
Berdasarkan Wilayah WHO**



**Persebaran Negara Pelapor Kasus Mpox Clade 1b  
Tahun 2024-2026 (M39) Berdasarkan Status Transmisi**



Ket: Sebaran negara berdasarkan status transmisi

| Transmisi Komunitas | Importasi | Dalam Investigasi |
|---------------------|-----------|-------------------|
| 35 negara           | 33 negara | 1 negara          |

## Situasi Global

- **Penambahan di M35 - M39 2026: +1.799 konfirmasi di 49 negara dan +9 kematian di 5 negara (Angola, Chili, Guinea, Kamerun, dan Kenya)**
- **Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak : RD Kongo, Angola, dan Spanyol**
- Negara ASEAN dan sekitarnya melaporkan penambahan kasus: Cina, Indonesia, Jepang, Singapura, Korea Selatan
- Negara pelapor mpox interkombinasi (clade Ib+clade IIb): Inggris, India, dan Qatar
- Tahun 2026 (M39) : 16.020 konfirmasi di 88 negara
- **Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (*continental emergency*) untuk Mpox di Afrika**
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

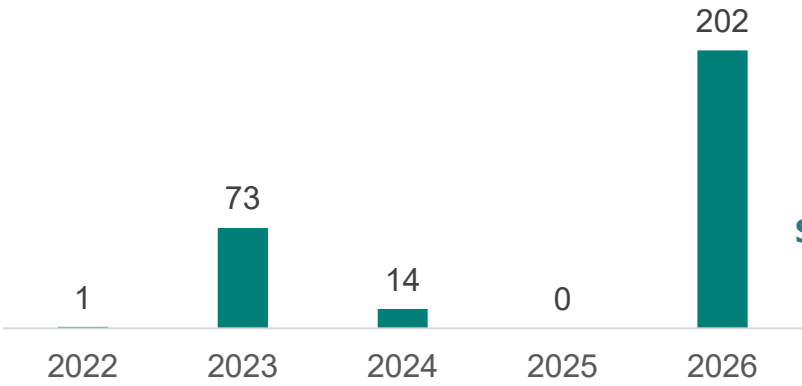
Sumber: [WHO](#)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

# SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia  
Tahun 2022 - 2026 (M39)



Distribusi Penambahan Kasus Mpox di M38 2026

| Provinsi         | Kab/Kota               | Hasil Pemeriksaan |         |                   |
|------------------|------------------------|-------------------|---------|-------------------|
|                  |                        | Positif           | Negatif | Dalam Pemeriksaan |
| DKI Jakarta      | Kota Jakarta Selatan   | 3                 | 0       | 0                 |
|                  | Kota Jakarta Barat     | 3                 | 0       | 0                 |
|                  | Kota Jakarta Pusat     | 3                 | 0       | 0                 |
|                  | Kota Jakarta Timur     | 1                 | 2       | 0                 |
| Jawa Barat       | Kota Bandung           | 3                 | 0       | 0                 |
|                  | Kota Depok             | 2                 | 1       | 0                 |
|                  | Bogor                  | 1                 | 0       | 0                 |
| Banten           | Kota Tangerang Selatan | 0                 | 0       | 1                 |
| Jawa Timur       | Kota Surabaya          | 1                 | 0       | 0                 |
|                  | Kota Malang            | 0                 | 1       | 0                 |
| Bali             | Badung                 | 1                 | 0       | 0                 |
| Kalimantan Timur | Kota Balikpapan        | 0                 | 1       | 0                 |
| TOTAL            |                        | 18                | 5       | 1                 |

Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2026 (M39)

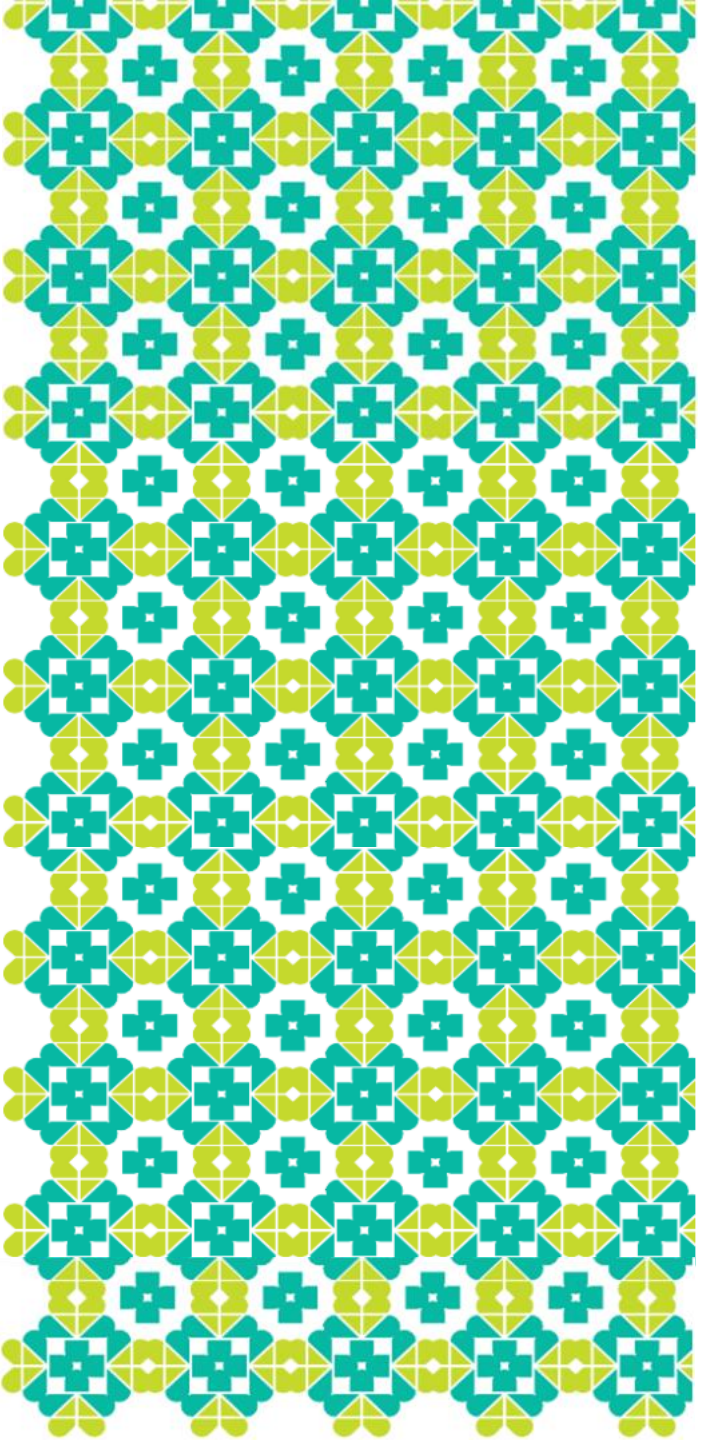


## Situasi Indonesia

- **Penambahan di M39 2026: +24 suspek dengan +18 konfirmasi di 6 provinsi**
- Tahun 2026 (M39) : 202 konfirmasi di 8 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Bali, Kalimantan Timur, dan DIY)
- Tahun 2025: 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jawa Timur, dan Jawa Barat)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

## Upaya yang Dilakukan

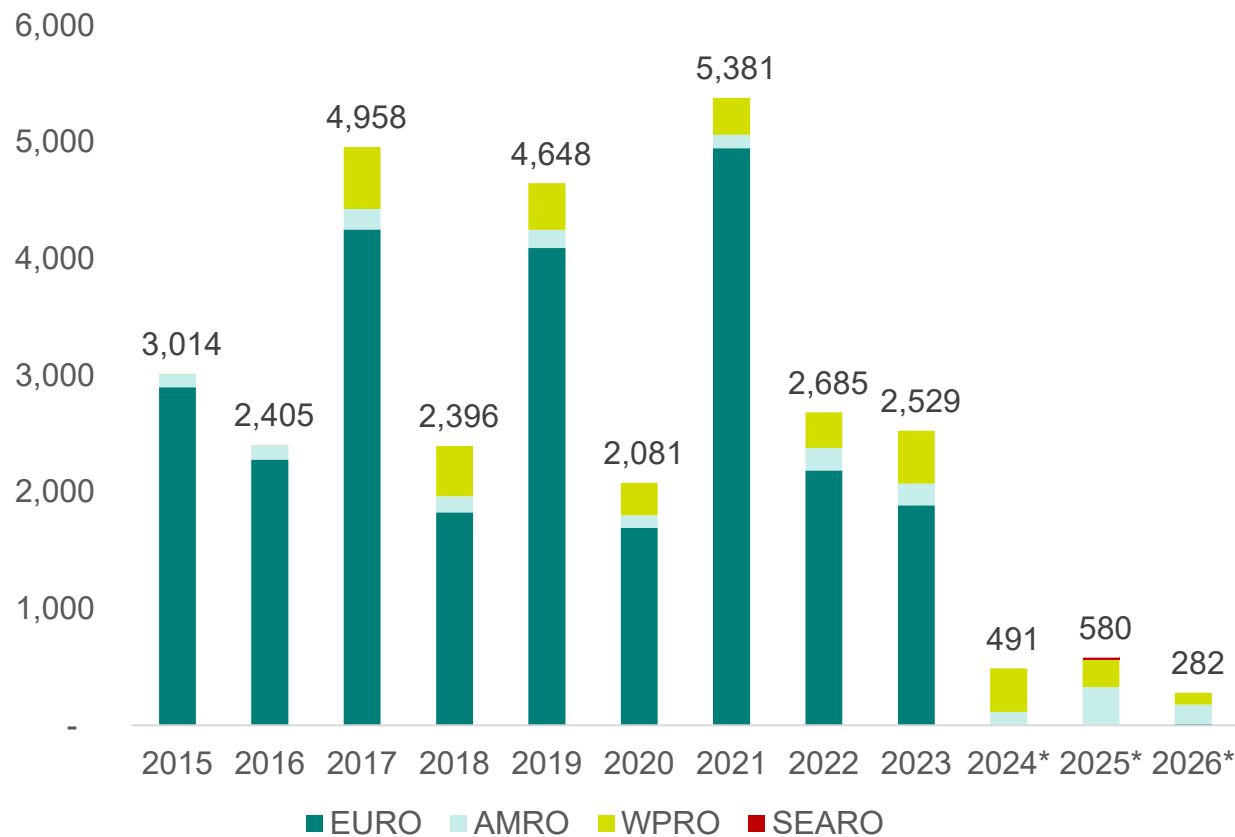
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui All Indonesia
3. Tersedianya pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan pelibatan mitra HIV-AIDS
6. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
7. Tatalaksana klinis pasien



# **PENYAKIT VIRUS HANTA**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

## Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M39)



Ket:

\* Pada tahun 2024-2026 belum ada update laporan dari ECDC

^ Kasus berkaitan dengan kluster MV Hondius

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [ECDC](#), [PAHO](#), [MoH Taiwan](#), [KDCA](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

## Situasi Global

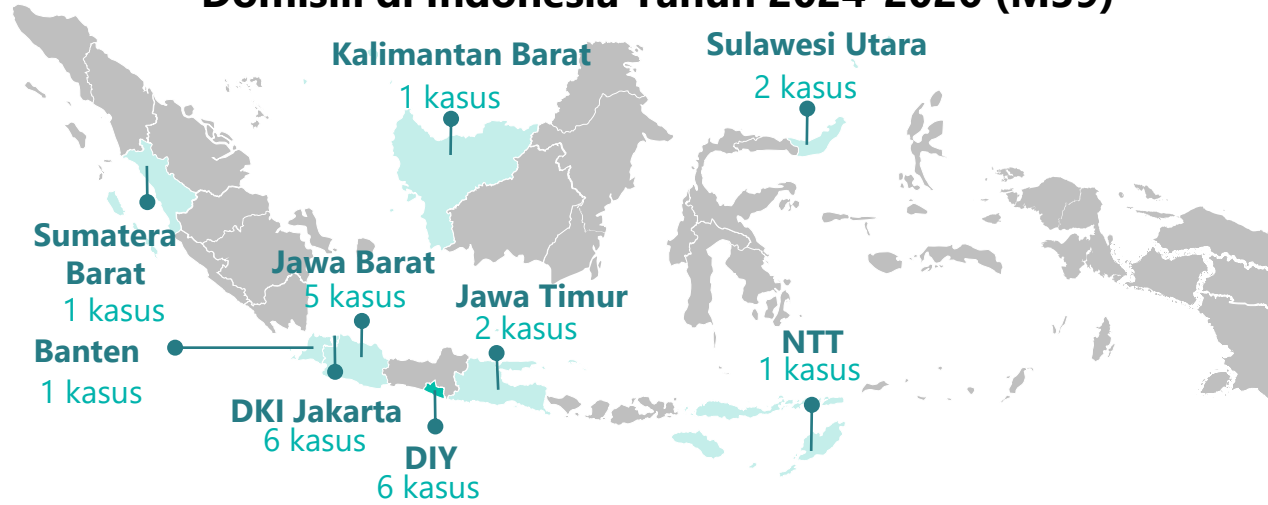
- **Penambahan di M36 - M39 2026: +11 konfirmasi di Panama dan Korea Selatan**
- Tahun 2026 (M39): 282 konfirmasi di 17 negara (Argentina, Bolivia, Brasil, Panama, Uruguay, Amerika Serikat, Kanada^, Belanda^, Inggris^, Jerman^, Prancis^, Rumania, Spanyol^, Swiss^, Cina, Korea Selatan, dan Indonesia)
- Tahun 2025: 580 konfirmasi di 11 negara (Argentina, Bolivia, Brasil, Chili, Panama, Uruguay, Paraguay, Amerika Serikat, Cina, Korea Selatan, dan Indonesia)
- **Faktor risiko:** kontak dengan reservoir (tikus/celurut) terinfeksi atau kontak dengan manusia terinfeksi (terbatas pada tipe Andes)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi nasional dan global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

## Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M39)



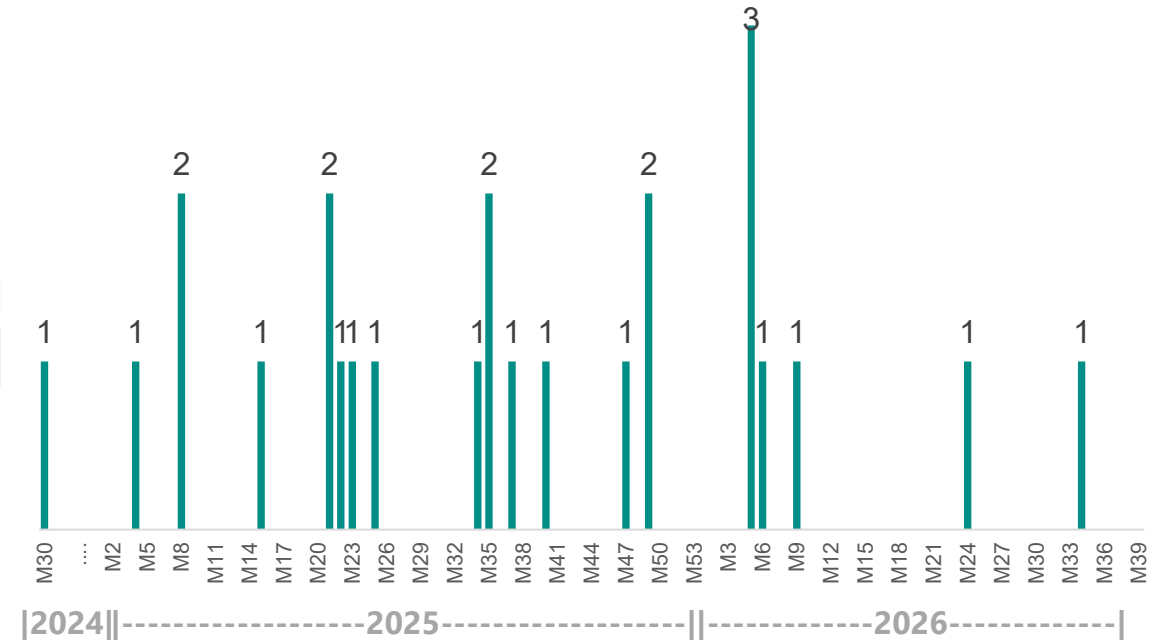
## Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2024-2026 (M39)

|  |     |                       |
|--|-----|-----------------------|
|  | 400 | Kasus suspek          |
|  | 25  | Positif               |
|  | 359 | Negatif               |
|  | 13  | Dalam pemeriksaan     |
|  | 3   | Tidak dapat diperiksa |

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 – 2026 (M39) : 25 konfirmasi di 9 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, Banten, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat)
- Terdapat penambahan +5 suspek, yaitu +1 di Bogor (negatif), +1 di Bandung Barat (dalam pemeriksaan), Jawa Barat; +1 di Wonogiri (dalam pemeriksaan), Jawa Tengah; +1 di Kota Jakarta Pusat (dalam pemeriksaan), DKI Jakarta; +1 di Pinrang (dalam pemeriksaan), Sulawesi Selatan.
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

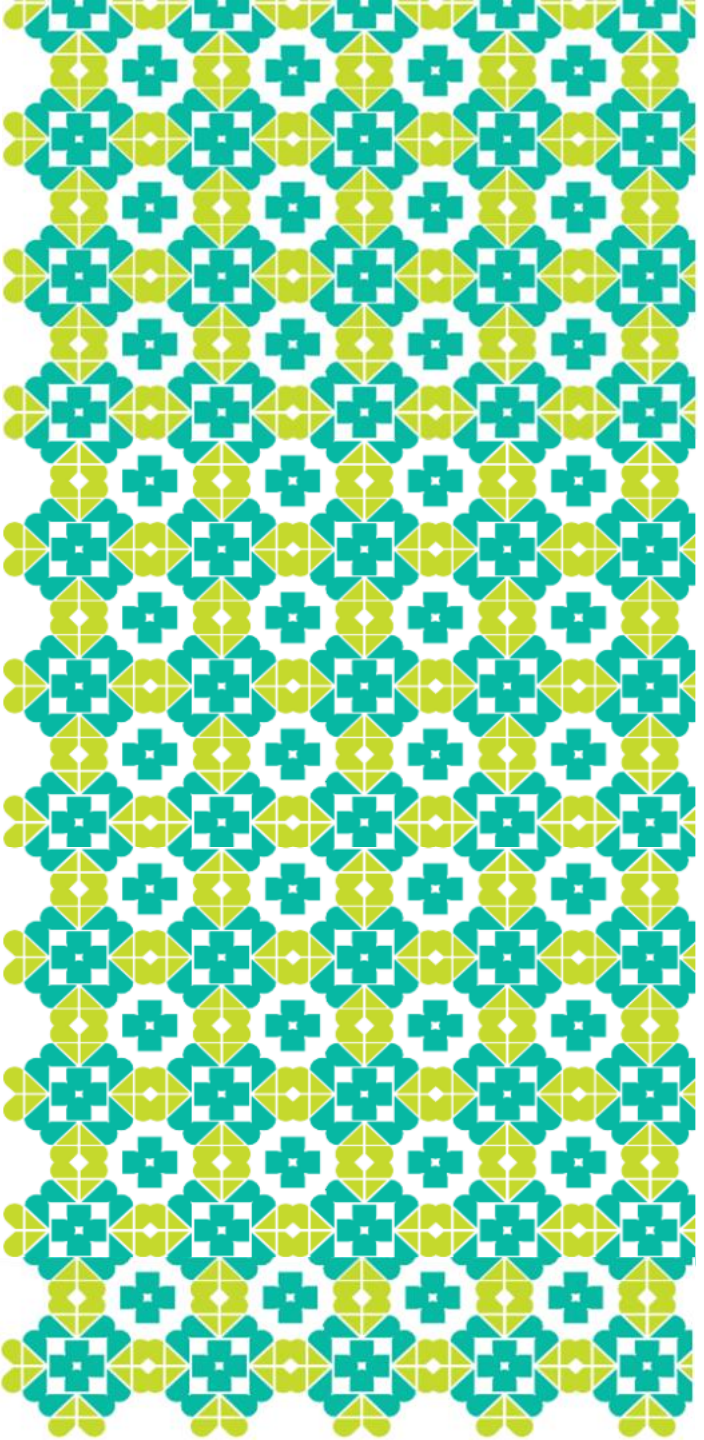
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

## Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2024-2026 (M39)



## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Hanta](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
5. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Penyakit virus Hanta](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Penyakit virus Hanta](#)
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
7. Pengendalian binatang pembawa penyakit

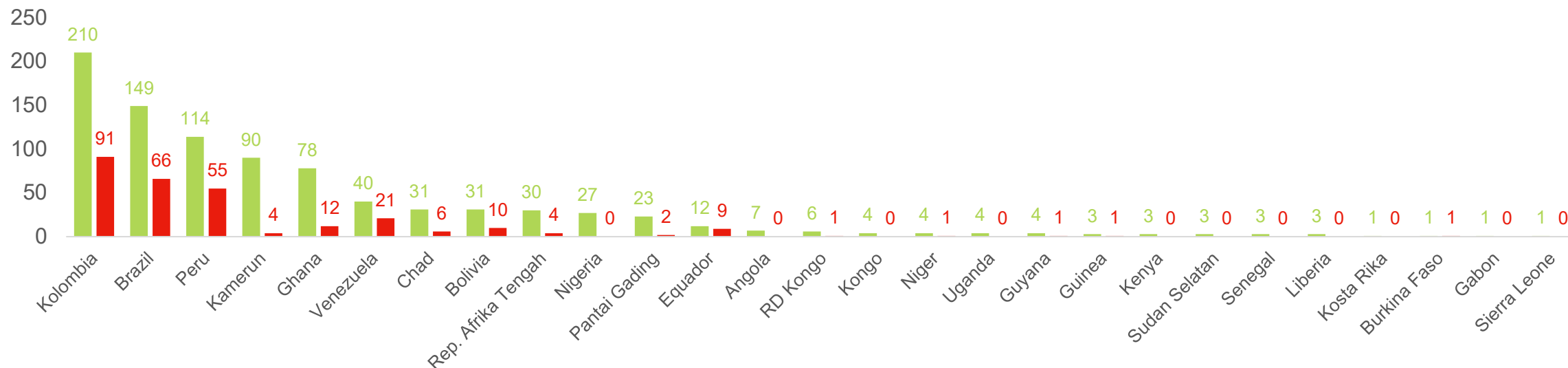


# DEMAM KUNING

# SITUASI DEMAM KUNING

## Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2026 (M39) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



## Situasi Global

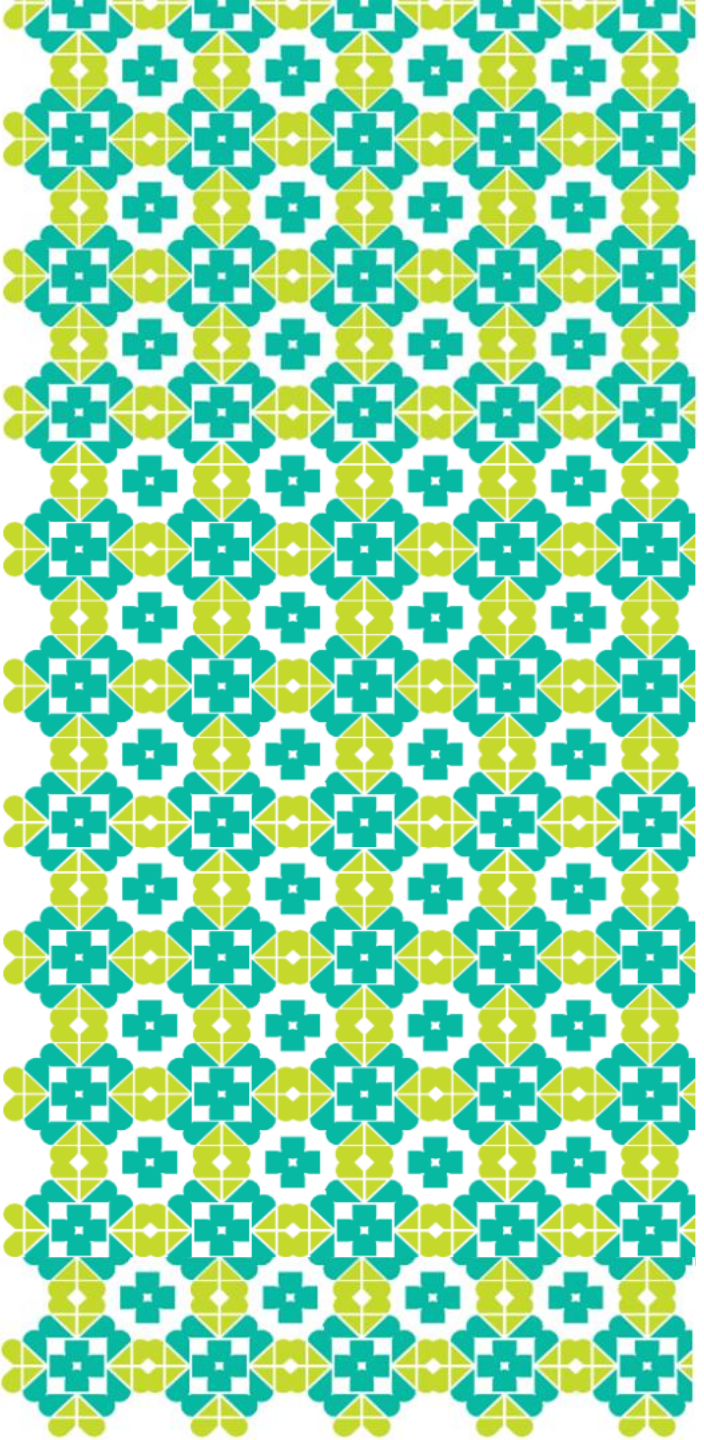
- **Penambahan di M35 – M39 2026 : +19 konfirmasi di Ghana dan Kolombia serta +2 kematian di Kolombia**
- Tahun 2026 (M39): 132 konfirmasi dan 48 kematian di 10 negara (Kolombia, Brasil, Pantai Gading, Peru, Rep. Afrika Tengah, Bolivia, Ekuador, Venezuela, Liberia, dan Ghana)
- Tahun 2025: 359 konfirmasi dan 148 kematian di 11 negara
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian di 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

## Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia**
- Total 2026 (M39): 4 suspek di DKI Jakarta (seluruhnya negatif)

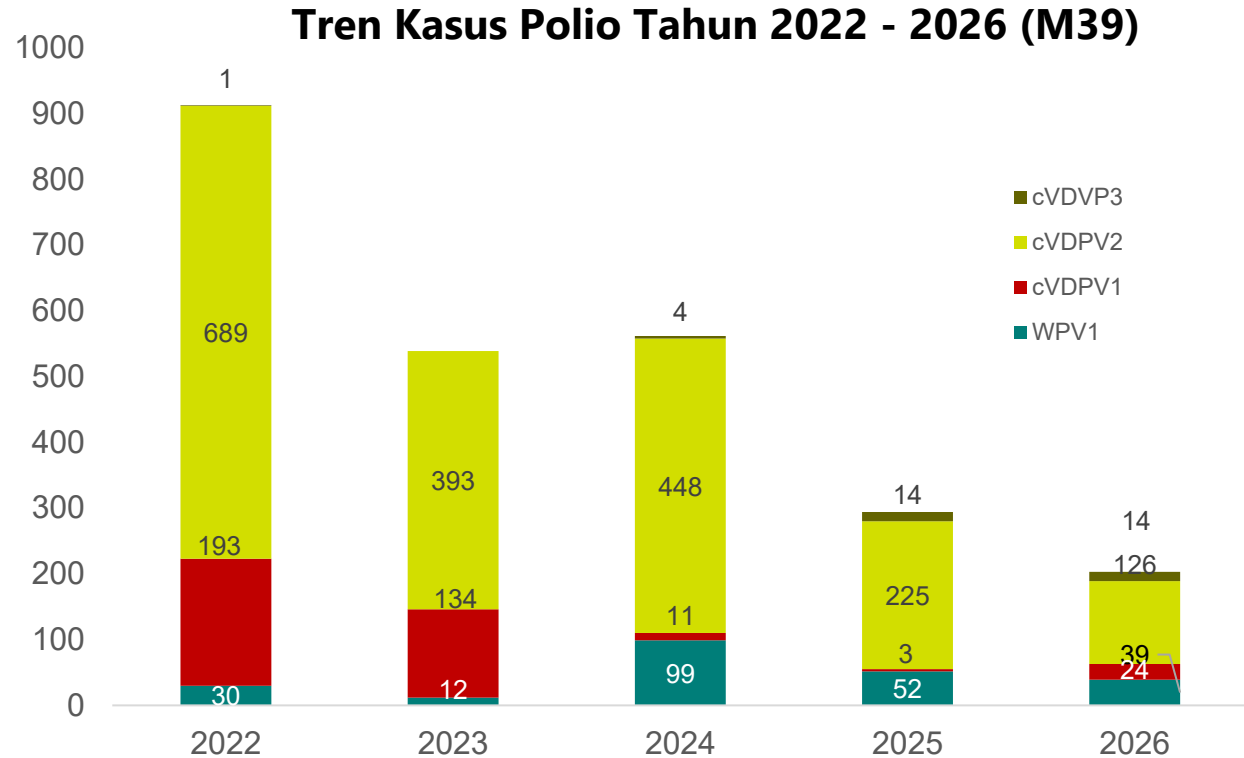
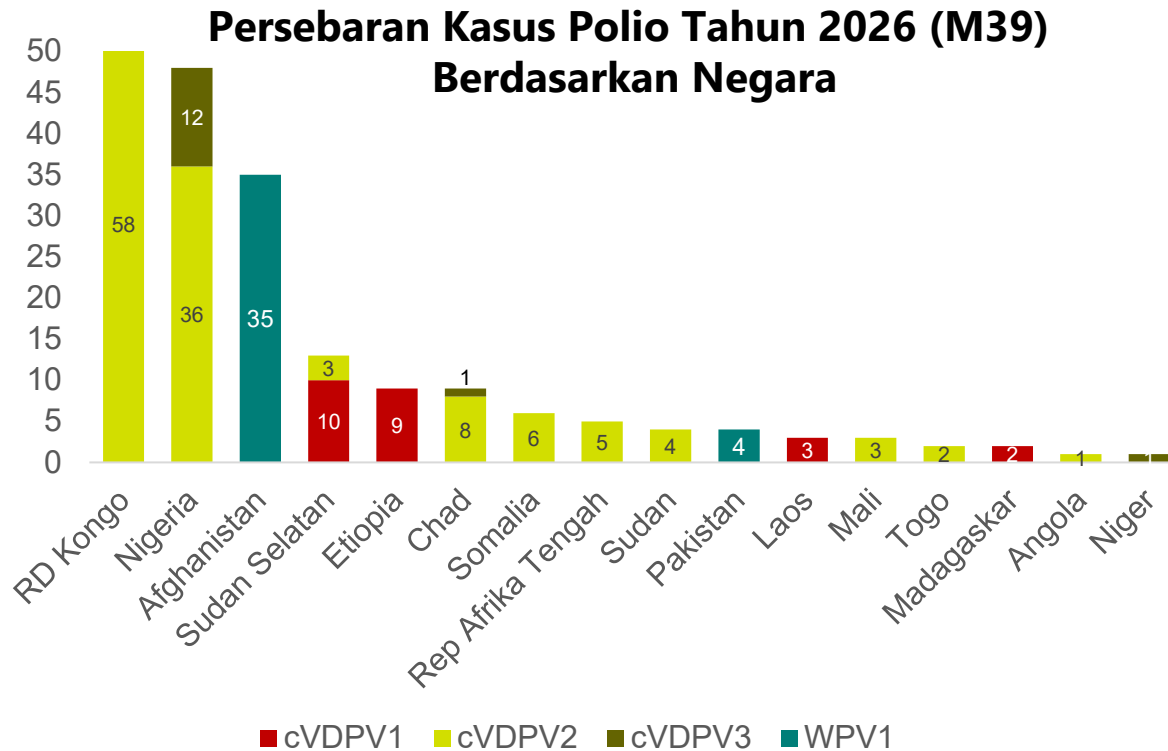
## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



# POLIO

# SITUASI POLIO GLOBAL



## Situasi Global

- **Penambahan di M39 2026: +8 kasus yaitu 3 WPV1 di Pakistan, 4 cVDPV2 di Rep. Afrika Tengah dan RD Kongo, serta 1 cVDPV3 di Nigeria.**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- **Sampel lingkungan positif polio tipe WPV1 di Afghanistan dan tipe cVDPV2 di Chad, Libya, dan Somalia**
- Tahun 2026 (M39): 203 konfirmasi (39 WPV1, 24 cVDPV1, 126 cVDPV2, dan 14 cVDPV3)
- Tahun 2025 : 294 konfirmasi (52 WPV1, 3 cVDPV1, 225 cVDPV2, dan 14 cVDPV3)
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

# SITUASI POLIO DI INDONESIA

## Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2026 (M39)

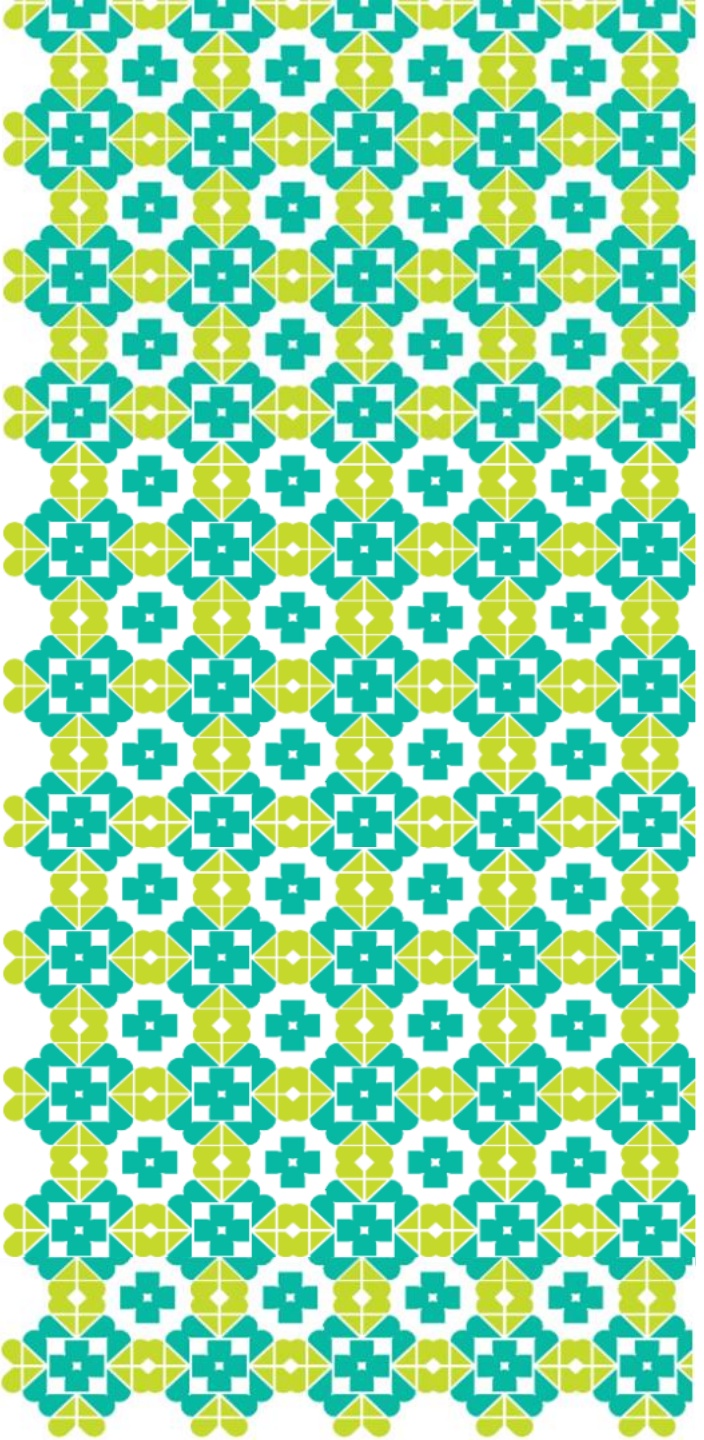


## Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M39): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

## Upaya yang Dilakukan

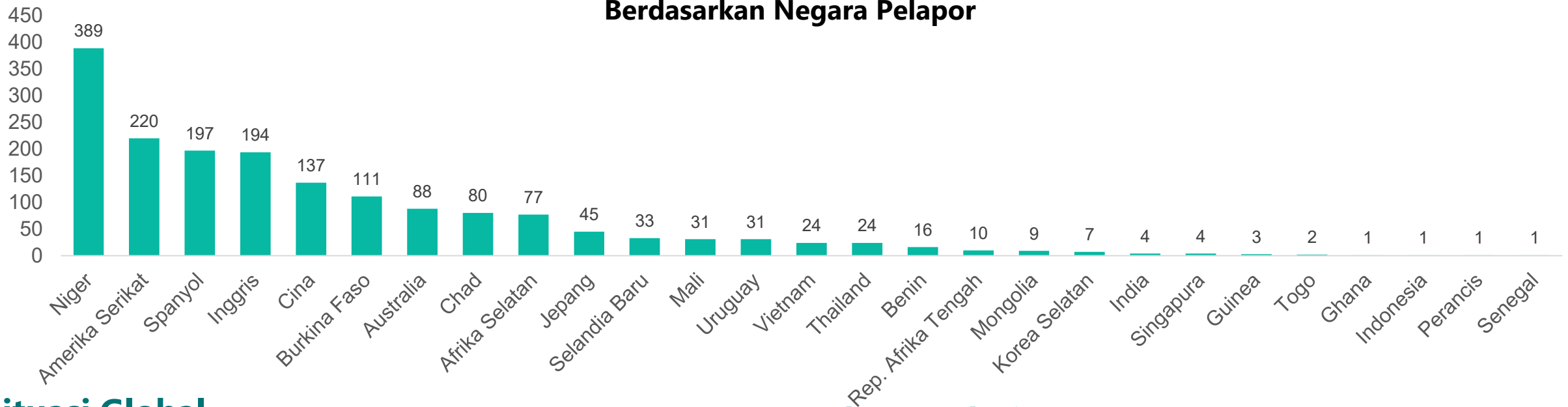
1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans AFP, surveilans sentinel PIE, dan surveilans lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



# **PENYAKIT MENINGOKOKUS**

# SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) GLOBAL

## Persebaran Kasus Konfirmasi Penyakit Meningokokus di Dunia Tahun 2026 (M39) Berdasarkan Negara Pelapor



## Situasi Global

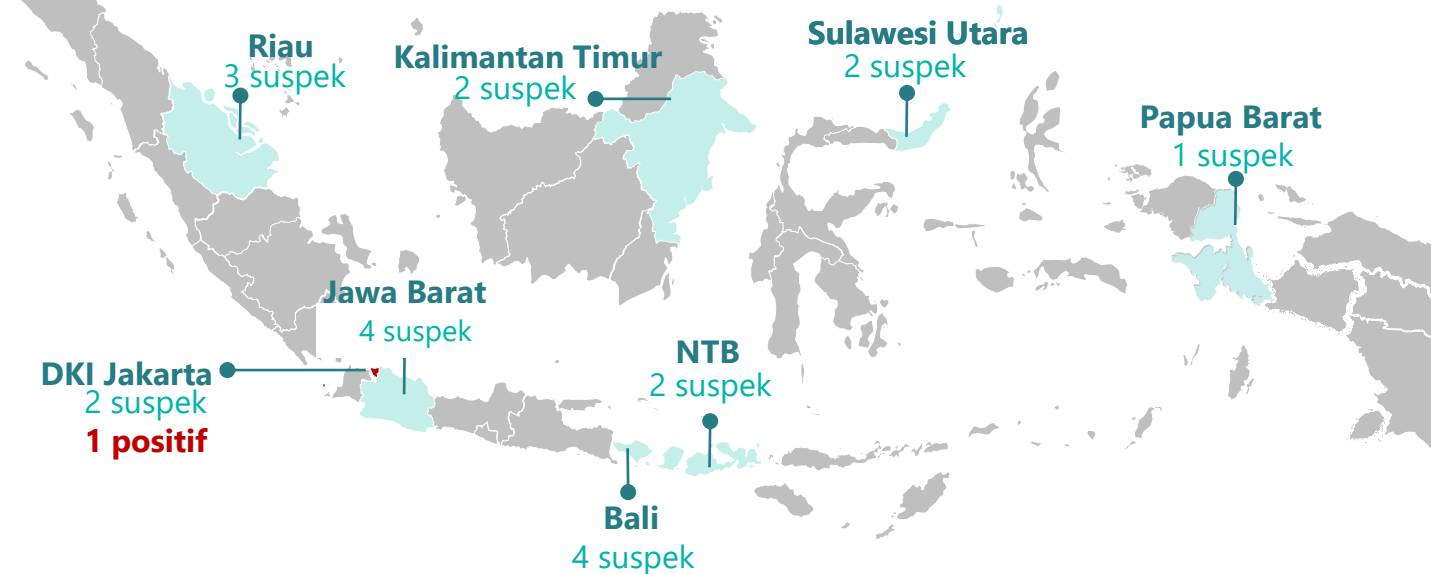
- **Penambahan di M30 - M39 2026: +37 konfirmasi di 6 negara (Cina, Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia)**
- Tahun 2026 (M39): 1.740 konfirmasi di 27 negara
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik, riwayat perjalanan ke wilayah terjangkit, dan *mass gathering*

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Vaksinasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

# SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) INDONESIA

## Distribusi Suspek dan Konfirmasi Penyakit Meningokokus Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M39)



## Total Suspek Penyakit Meningokokus Tahun 2024-2026 (M39)

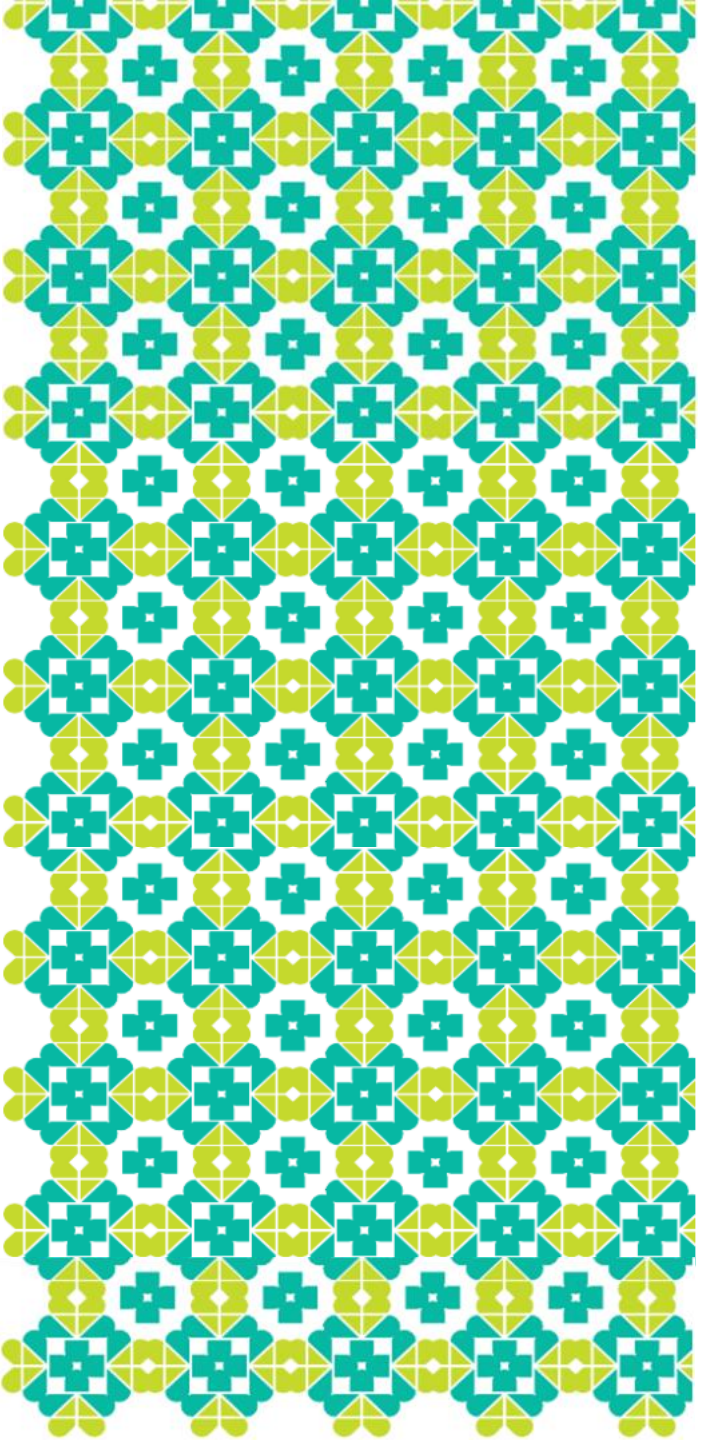


|    |                                        |
|----|----------------------------------------|
| 21 | Suspek                                 |
| 1  | Positif                                |
| 16 | Negatif                                |
| 2  | Dalam Pemeriksaan                      |
| 2  | Tidak dapat diambil spesimen/diperiksa |

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 - 2026 (M39): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 21 suspek di 8 provinsi
- Terdapat penambahan +2 suspek, yaitu +1 di Kota Denpasar, Bali (negatif); +1 di Bandung Barat, Jawa Barat (dalam pemeriksaan)
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik

## Upaya yang Dilakukan

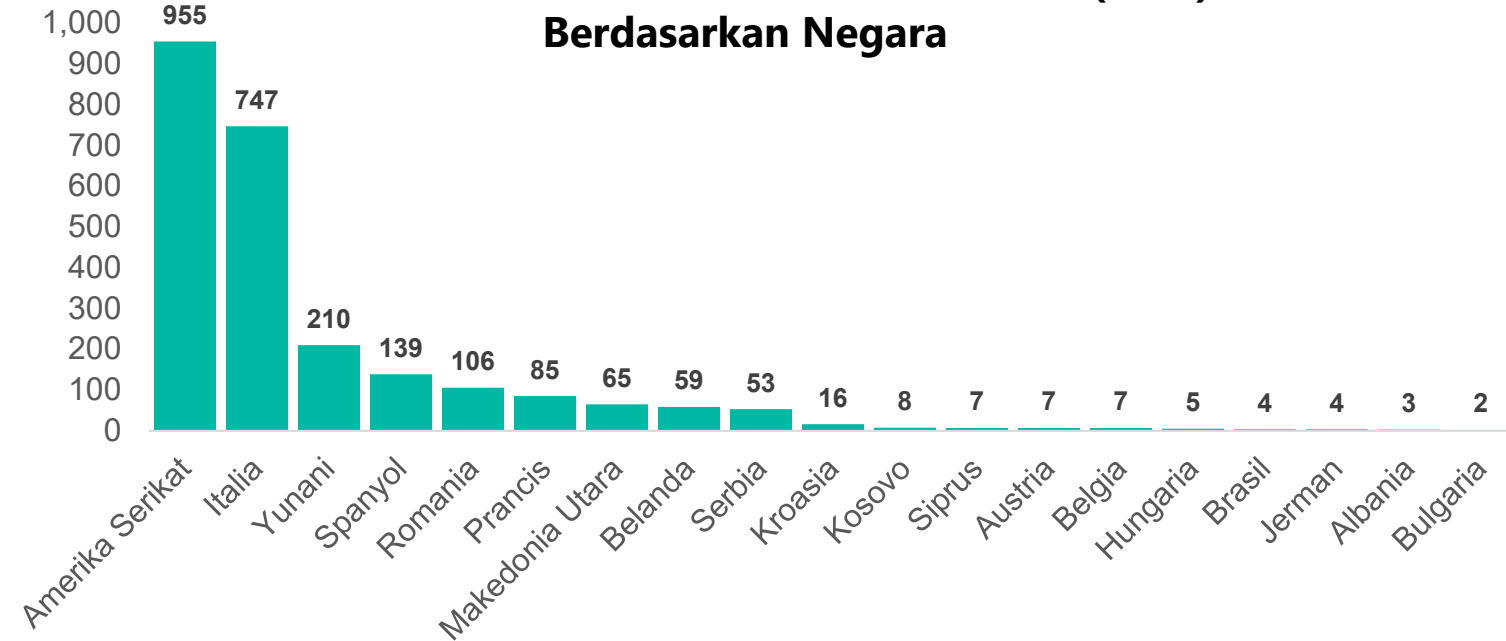
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE
4. Penyusunan pedoman
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana pasien
7. Penilaian risiko berkala
8. Vaksinasi bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkit



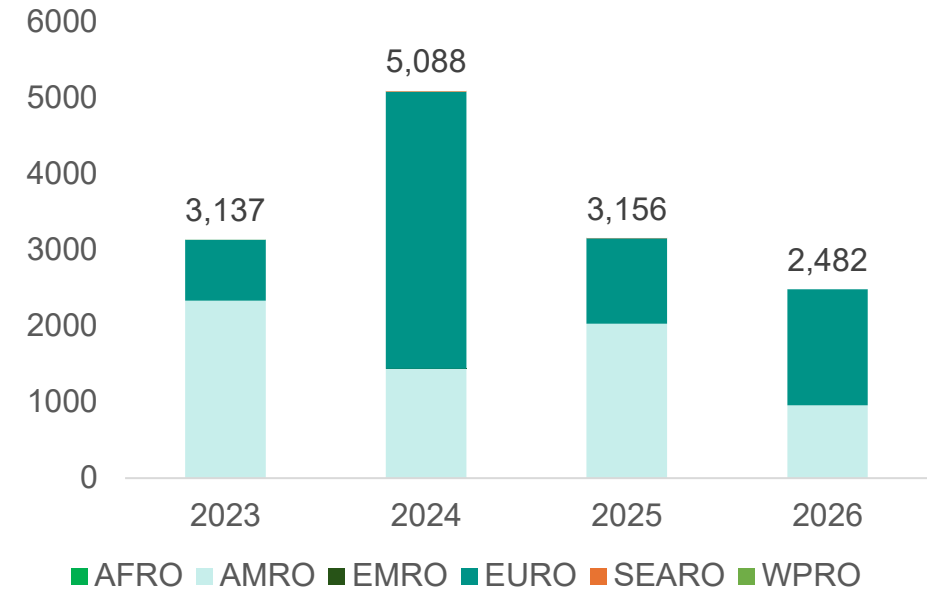
# **PENYAKIT VIRUS WEST NILE**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2026 (M39)  
Berdasarkan Negara**



**Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2026 (M39)**



## Situasi Global

- **Penambahan di M39 2026:** +63 konfirmasi di 11 negara (Italia, Yunani, Serbia, Albania, Spanyol, Kroasia, Perancis, Kosovo, Bulgaria, Belanda, Belgia) serta +1 kematian di Belanda
- Tahun 2026 (M39) : 2.482 konfirmasi di 19 negara (Amerika Serikat, Brasil, Italia, Yunani, Romania, Serbia, Hungaria, Albania, Jerman, Spanyol, Austria, Kroasia, Prancis, Kosovo, Makedonia Utara, Bulgaria, Siprus, Belanda, dan Belgia) dengan 69 kematian
- Tahun 2025 : 3.156 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

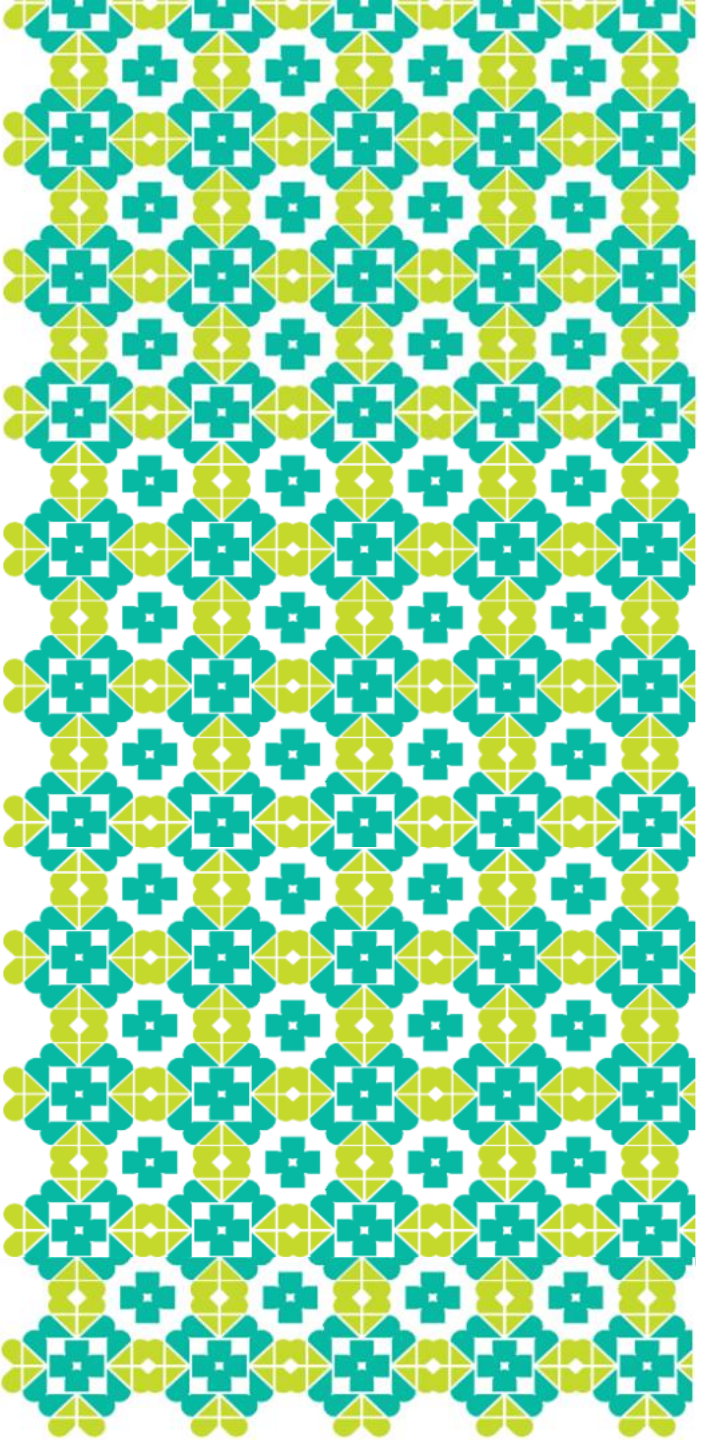
Sumber: [ECDC](#), [WHO](#), [CDC](#), [Israeli Government](#), [MoH India](#), [RIVM](#)

## Situasi Indonesia

- **Belum dilaporkan kasus konfirmasi.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

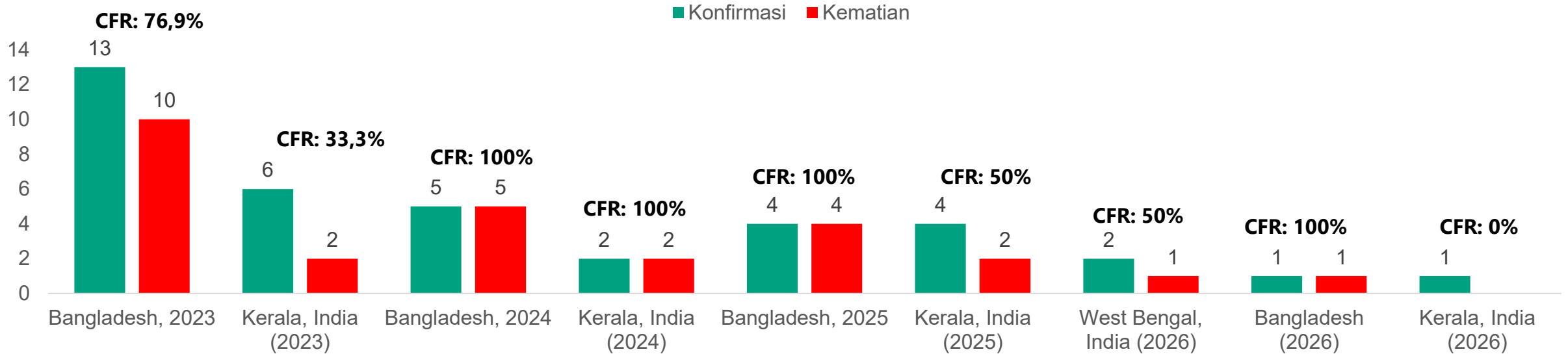
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



# **PENYAKIT VIRUS NIPAH**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH GLOBAL

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2026 (M39)



### Situasi Global

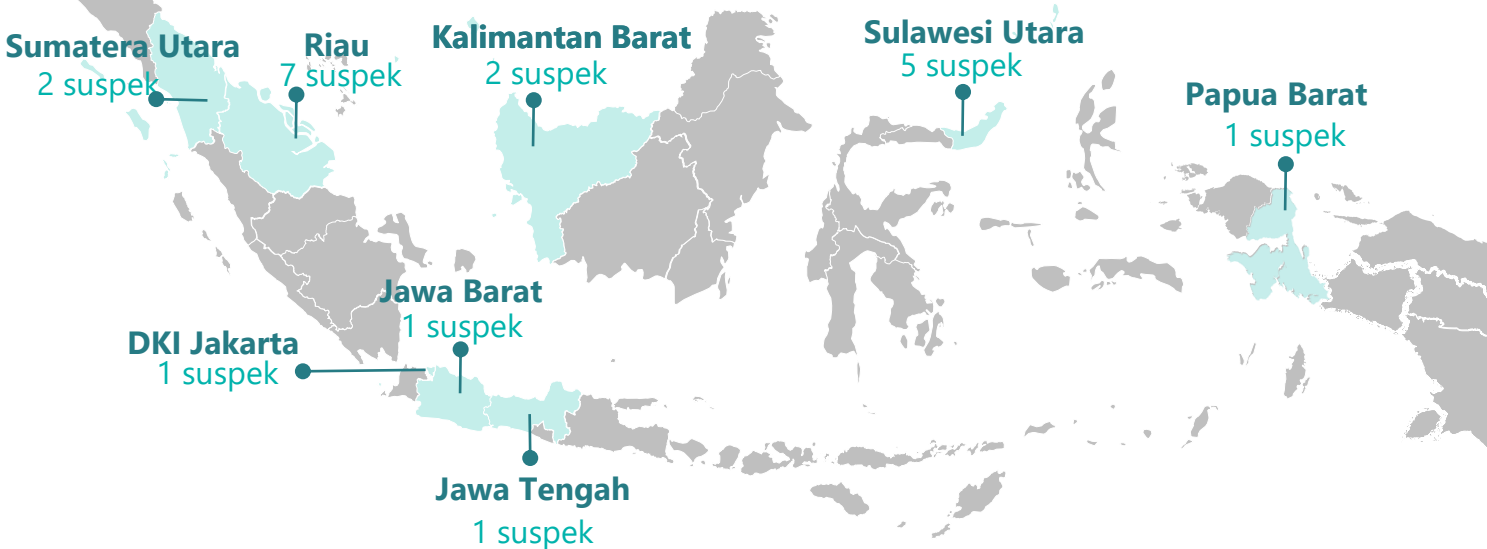
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Total kasus 2026 (M39) : 4 kasus konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 50%) di India dan Bangladesh
- Total kasus 2025: 10 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 60%) di Bangladesh, serta Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira/getah kurma mentah terkontaminasi

### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS

# SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH INDONESIA

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah  
Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M39)



Total Suspek Penyakit virus Nipah Tahun 2024-2026 (M39)



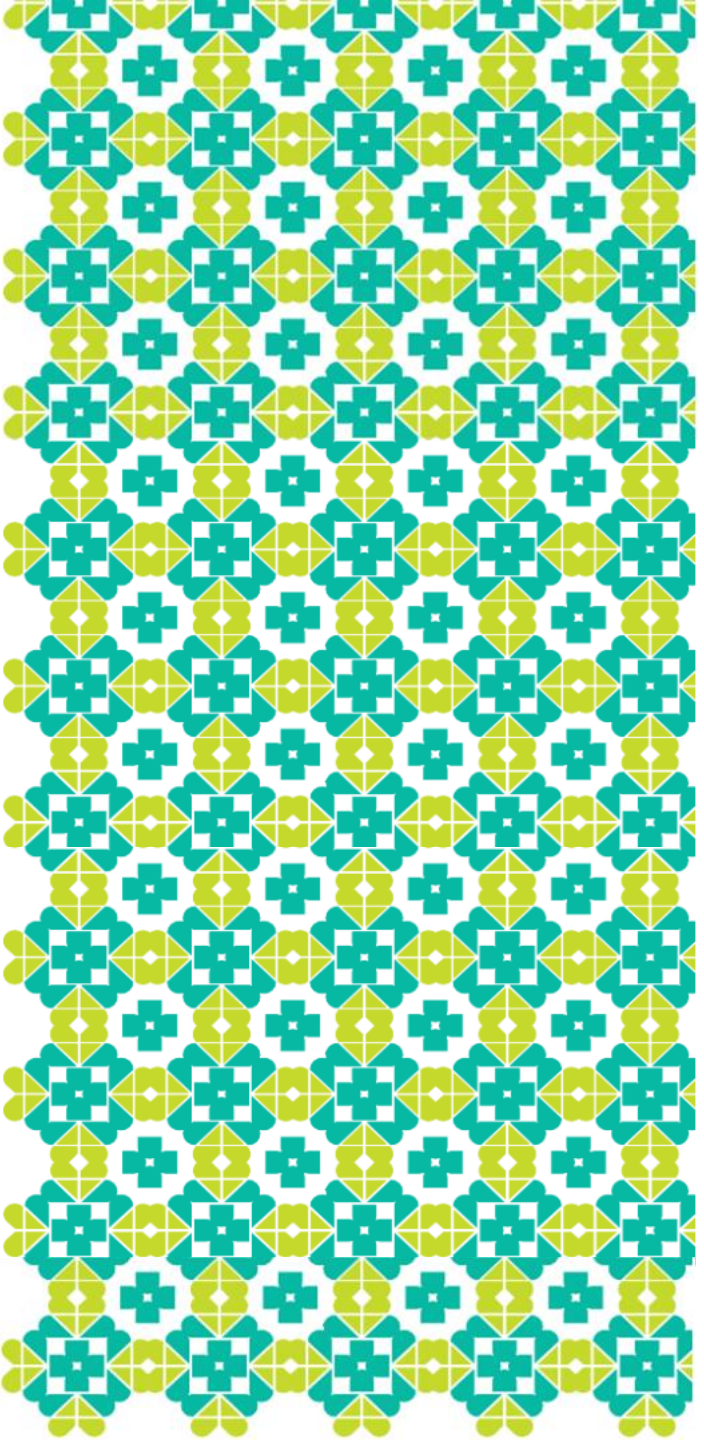
- **Belum ada konfirmasi penyakit virus Nipah di Indonesia**
- Total 2024 - 2026 (M39) : 20 suspek (seluruhnya negatif) di 8 provinsi

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah  
Berdasarkan Bulan Pelaporan Tahun 2024 – 2026 (M39)



## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan perilaku perjalanan dari wilayah terjangkau
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS
7. Tatalaksana klinis



# **PENYAKIT VIRUS EBOLA**

# SITUASI PENYAKIT EBOLA

## Situasi Global

- Pada 15 Mei 2026, Africa CDC menyatakan *outbreak* Ebola (species Bundibugyo) di Provinsi Ituri, RD Kongo.
- Pada 17 Mei 2026, WHO menyatakan kejadian *outbreak* Ebola di RD Kongo dan Uganda sebagai PHEIC
- Pada 28 Juli 2026, MoH Uganda menyatakan deklarasi berakhirnya *outbreak* Ebola di negaranya
- **Pada 6 Oktober 2026, otoritas kesehatan Kenya melaporkan 1 kasus konfirmasi Ebola dengan kematian. Kasus memiliki riwayat perjalanan ke RD Kongo**
- **Total kasus hingga 9 Oktober 2026: 8.750 konfirmasi dengan 4.208 kematian konfirmasi dan 2.288 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, Prancis, dan Kenya**
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

## Situasi Indonesia

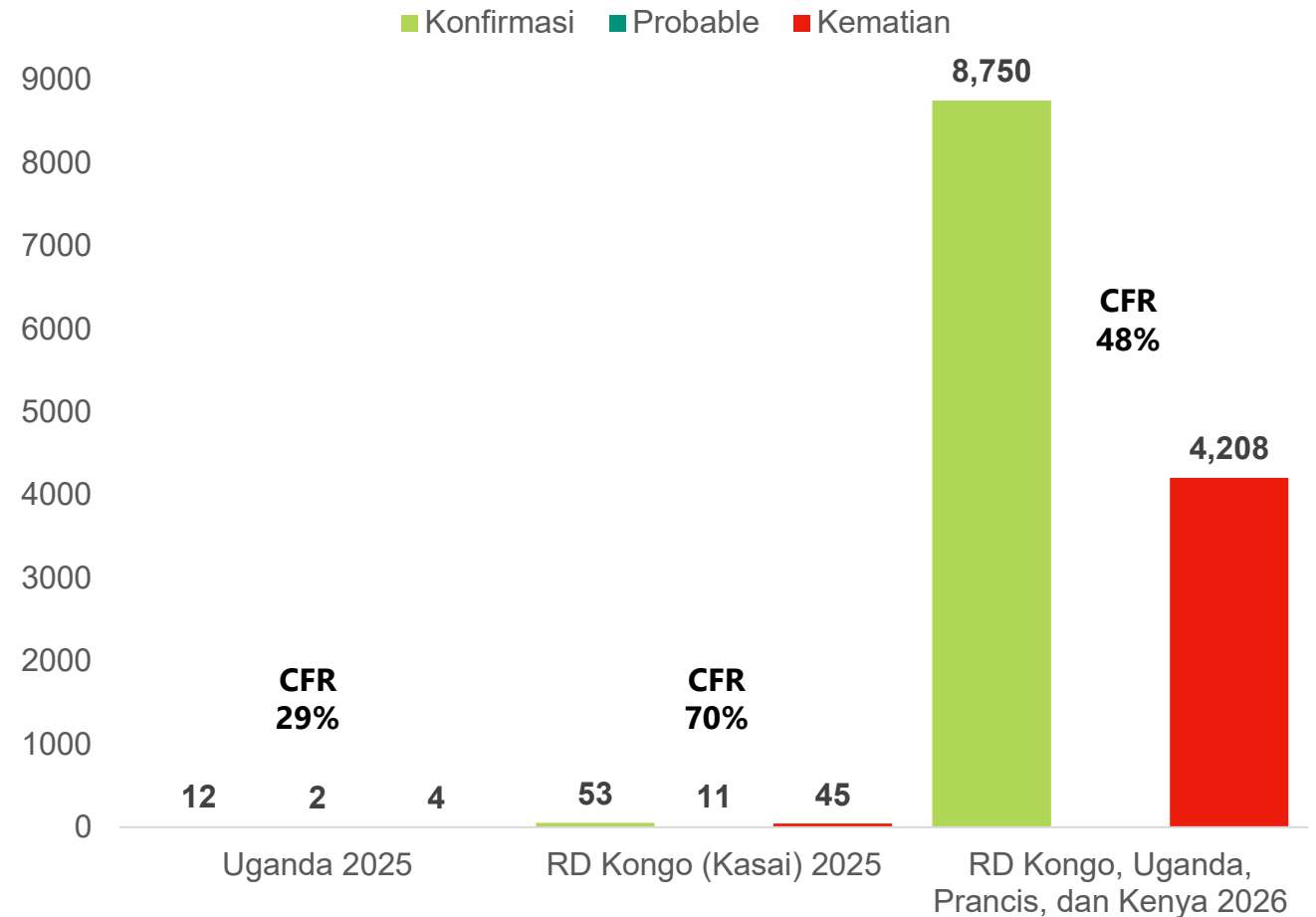
**Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

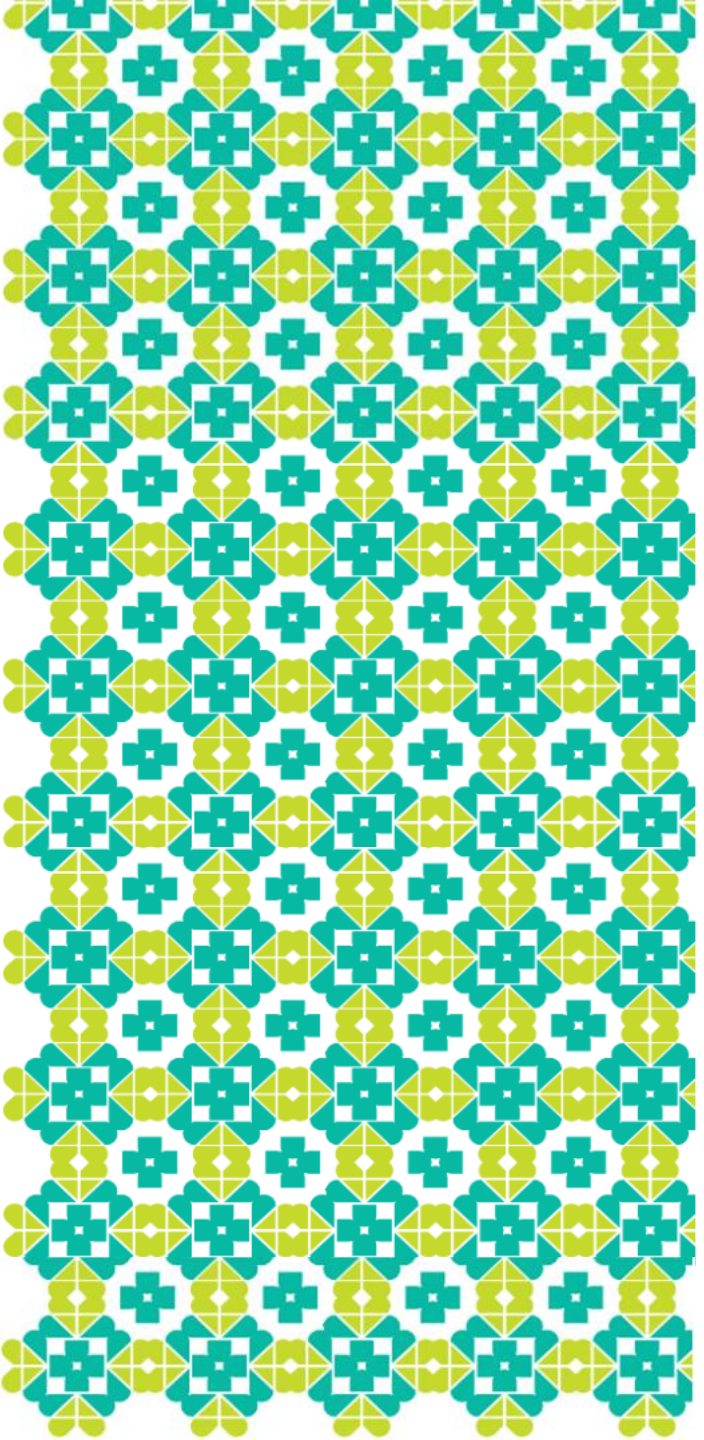
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Sumber: [WHO AFRO](#)

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2025-2026 (M39)



Ket:  
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



# **PENYAKIT VIRUS MARBURG**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini.**
- Pada 29 Juni 2026, otoritas kesehatan Uganda terkait 1 kasus konfirmasi penyakit virus Marburg dengan 1 kematian di Uganda
- Total kasus hingga 2 Juli 2026: 1 konfirmasi dengan 1 kematian di Uganda (CFR: 100%)
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

## Situasi Indonesia

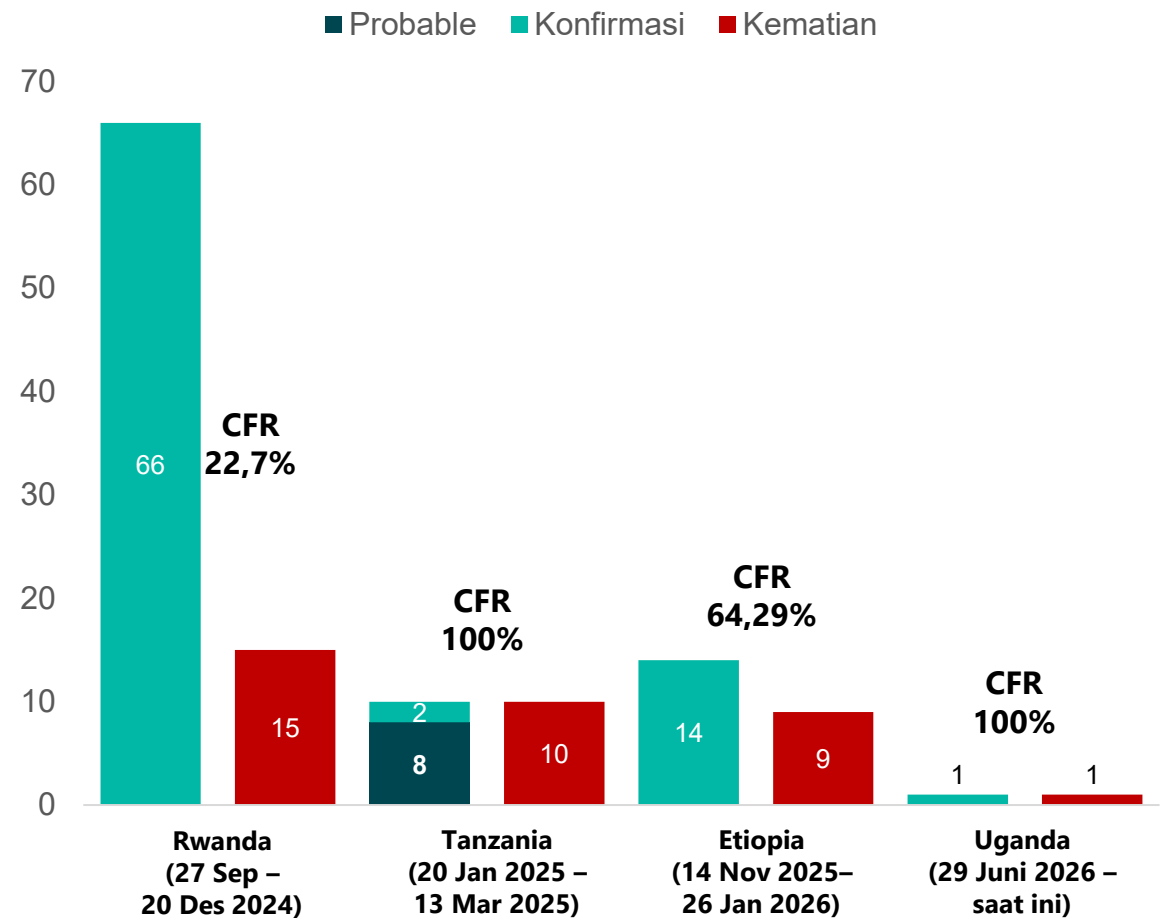
**Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

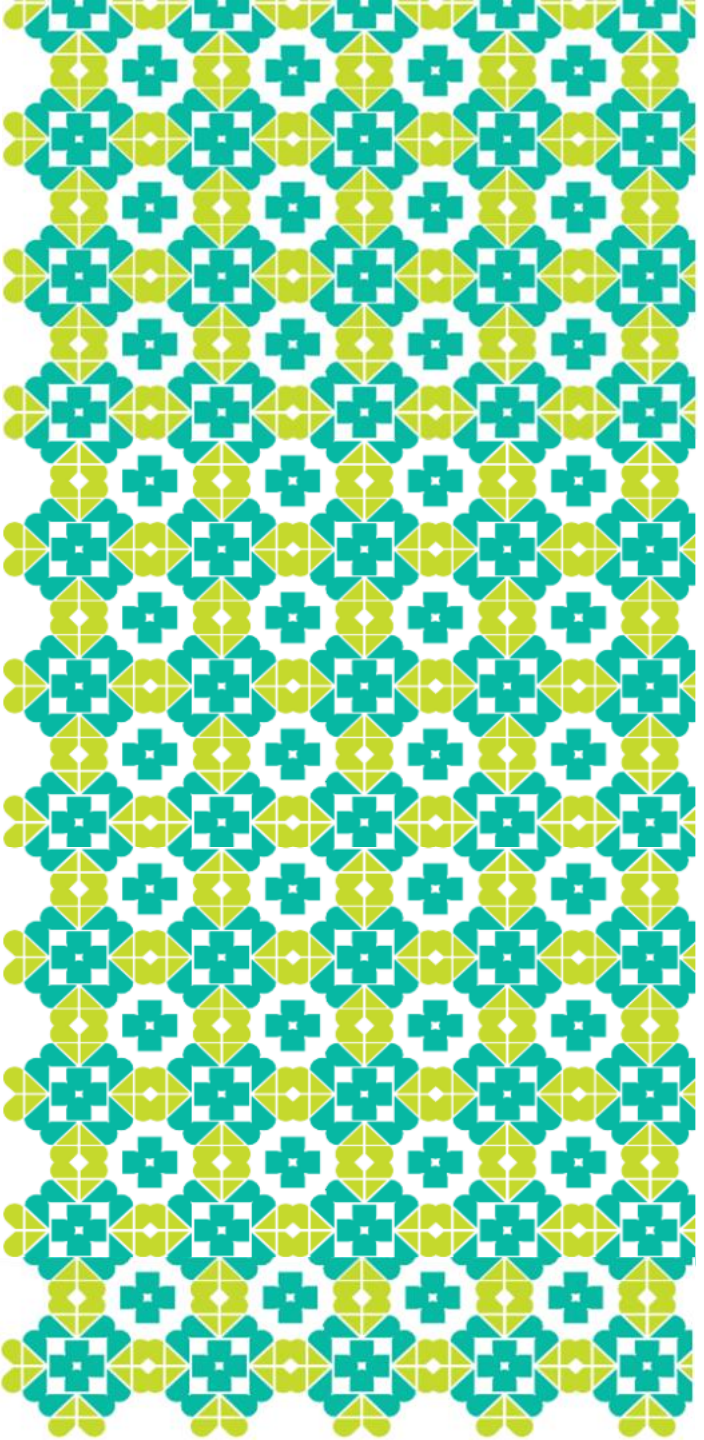
Sumber: WHO AFRO, [WHO DONS](#), [WHO](#)

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2026 (M39) Berdasarkan Negara



Ket :

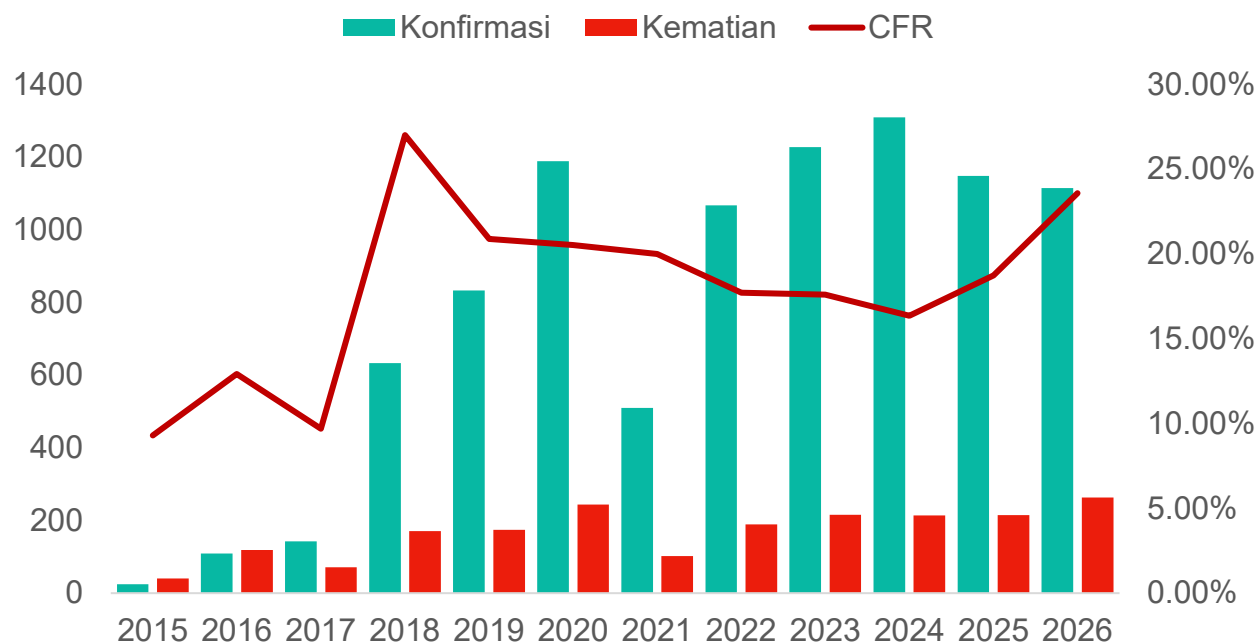
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



# DEMAM LASSA

# SITUASI DEMAM LASSA

## Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2026 (M39)\*



## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

\*Data diakses  
Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

## Situasi Global

### NIGERIA

- Penambahan di M37 – M39 2026 : +29 konfirmasi dengan 4 kematian di Nigeria
- Tahun 2026 (M39) : 1.115 konfirmasi, 6 probable dan 263 kematian (CFR: 24%)
- Tahun 2025 : 1.148 konfirmasi, 9 probable dan 215 kematian (CFR: 18,73%)
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**

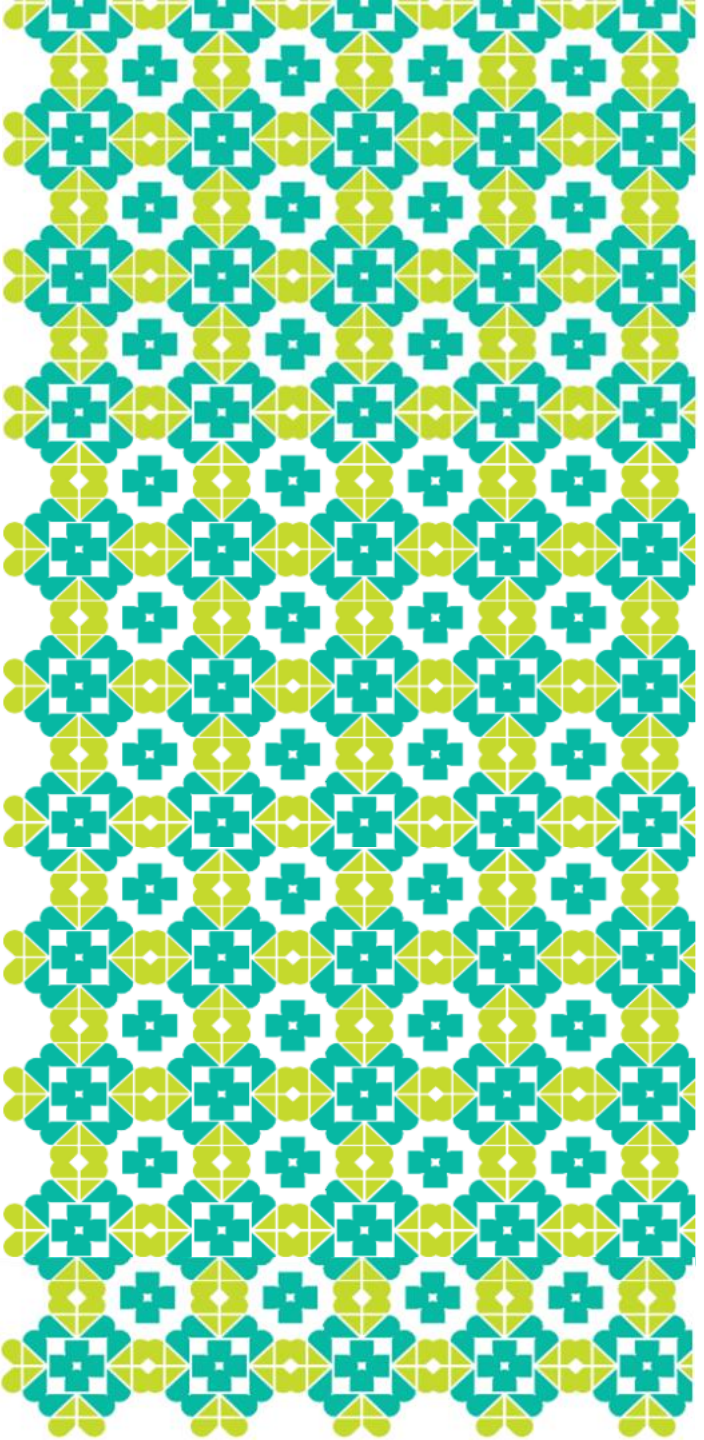
### NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini
- Tahun 2026 hingga M39 : 38 kasus dan 13 kematian
  - Sierra Leone: 1 konfirmasi dan 1 kematian
  - Guinea: 5 konfirmasi dan 1 kematian
  - Liberia: 32 konfirmasi dan 11 kematian

**Faktor risiko:** sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

## Situasi Indonesia

**Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia**



# **CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)**

# SITUASI CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2026 (M39): 48 konfirmasi di 7 negara (Pakistan, Senegal, Uganda, Mauritania, Spanyol, India, dan Albania)
- Tahun 2025: 495 konfirmasi di 8 negara (Afghanistan, Pakistan, Senegal, Uganda, Namibia, Spanyol, India, dan Yunani)
- Tahun 2024: 347 konfirmasi di 4 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
  - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
  - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
  - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

## Situasi Indonesia

**Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel PIE
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

## Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2026 (M39)



# PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

| Nama Penyakit                  | Informasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Keterangan    |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Listeriosis</b>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Penambahan di M37 - M39 tahun 2026: +8 konfirmasi di Cina dan Spanyol serta +1 kematian di Cina</b></li> <li>▪ Tahun 2026 (M39): 1.080 konfirmasi dari 5 negara (Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Spanyol, Cina, Selandia Baru, dan Australia)</li> <li>▪ Tahun 2025 : 1.601 konfirmasi dari 6 negara</li> <li>▪ <b>Faktor risiko:</b> konsumsi makanan yang terkontaminasi</li> </ul>               | <b>UPDATE</b> |
| <b>Avian Influenza A(H7N7)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini</b></li> <li>▪ Tahun 2026 (M39): 1 konfirmasi tanpa kematian di Cina</li> <li>▪ Avian Influenza A(H7N7) telah dilaporkan pada manusia sejak tahun 1959 dan bersifat sporadis</li> <li>▪ <b>Faktor risiko:</b> kontak dengan unggas terinfeksi</li> </ul>                                                                                                         |               |
| <b>Demam Rift Valley</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini</b></li> <li>▪ Tahun 2025 - 2026 (M39): 616 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda)</li> <li>▪ <b>Faktor risiko:</b> Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit</li> </ul>                                                                                                   |               |
| <b>Oropouche</b>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini</b></li> <li>▪ Tahun 2026 (M39) : 0 kasus</li> <li>▪ Tahun 2025 : 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Prancis, Austria dan Inggris)</li> <li>▪ <b>Faktor risiko:</b> kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan</li> </ul> |               |



# INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

